

# **SKRIPSI**

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

**Disusun Oleh :**

**ADITIA FEBRIANSYAH  
NPM. 1901012001**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( METRO )  
1444 H / 2023 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN  
MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA  
MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**Aditia Febriansyah  
1901012001**

**Pembimbing :**

**Dr. Masykurillah, S.Ag,MA**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniu.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI  
PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE  
JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Masvurillah, S.Ag.MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQH  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF  
LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS  
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

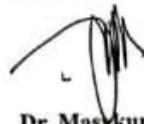
Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



**Dr. Masykurillah, S.Ag.MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

## ABSTRAK

### **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

Mata pelajaran fiqih di MTs merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII Mts Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif ataupun eksperimen. Pada penelitian deskriptif memaparkan tentang objek yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan tentang sebab-akibat setelah dilakukan perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam 2 siklus, dengan beberapa bagian, yaitu perencanaan pembelajaran, pengamatan, dan observasi. Menurut Kunandar, Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah nyata yang di alami di kelas, peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas, peningkatan relevansi pendidikan, alat training in- service, peningkatan mutu hasil belajar, dan peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Mts Negeri 2 Lampung Timur maka dapat diperoleh pada siklus I kegiatan pembelajaran masih dinilai baik dan pada siklus II sudah ada beberapa aspek yang dinilai amat baik yaitu pembuatan kelompok dan pengarahan pelaksanaan diskusi. Antusias dan partisipasi meningkat, dari siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 80% pada siklus II.

Kata kunci : Pembelajaran Fiqih, Model Kooperatif Learning, Tipe Jigsaw

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011),



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 8-3932 / ln.28.1 / D/PP-00 5/07/2022

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Aditia Febriansyah, dengan NPM: 1901012001, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

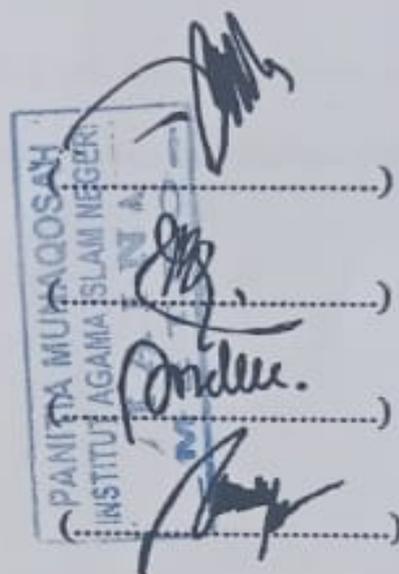
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M. Pd

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M. Pd. I

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121989031006

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditia Febriansyah

NPM : 1901012001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023  
Peneliti



Aditia Febriansyah  
NPM: 1901012001

## **MOTTO**

Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari.

[ Sir John Lubbock ]

## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Orang tua saya yang bernama bapak Taryono dan ibu Samiyah yang sangat saya cintai yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Keluarga besar bapak H.Katiman, S,Pd dan ibu Malikhah yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan dan selalu memberikan motivasi.
3. Mbakku Tarsem, Tasiem, Tarsinah terimakasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
4. Dr. Masykurillah, S.Ag,MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi.
5. Keluarga besar kontrakan cangkir hijau ketua kontrakan wak geng ( Erik Pujiyanto, M,E) yang selalu memberikan arahan bimbingan, semangat serta selalu memberi motivasi.
6. Teman- teman seperjuangan jurusan pendidikan agama islam ( IAIN METRO ) yang selalu memberikan semangat dan selalu menjadi motifasi buat peneliti.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

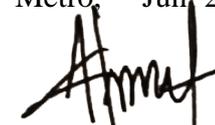
Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penggunaan Model kooperatif Learning Tipe Jigsaw Bagi Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur”. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa’atnya.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah dibantu beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti NurJannah, M.Ag,PIA. Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai ketua prodi Pendidikan Agama Islam,
4. Dr. Masykurillah, S.Ag,MA sebagai dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulisan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, Juni 2023



**Aditia Febriansyah**  
NPM . 1901012001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar Fiqih .....	12
1. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Macam-Macam Hasil Belajar .....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih.....	17
2. Fiqih .....	17
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih kelas VII.....	17
b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih kelas VII.....	20

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih kelas VII .....	21
B. Kooperatif Learning .....	22
1. Pengertian Koopertif Learning.....	22
2. Kelebihan dan Kekurangan Model kooperatif Learning.....	23
3. Ciri-ciri model kooperatif Learning .....	24
4. Tujuan Model kooperatif Learning .....	26
5. Manfaat kooperatif Learning .....	27
C. Metode Jigsaw .....	29
1. Pengertian Metode Jigsaw .....	29
2. Metode Pembelajaran Jigsaw (Jigsaw Learning) .....	29
3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Learning .....	30
4. Manfaat Metode Jigsaw Learning .....	31
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Jigsaw.....	32
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	33
D. Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar.....	35
E. Kerangka Berfikir.....	37
F. Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Setting Lokasi dan subjek penelitian .....	40
C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	41
D. Prosedur Tindakan .....	42
E. Tahap-tahap Penelitian.....	43
F. Teknik pengumpulan Data .....	44
G. Metode Analisis Data.....	46
H. Indikator Keberhasilan .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian. ....	49
1. Sejarah Berdirinya Mts Negeri 2 Lampung Timur .....	49
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	
3. Kondisi sekolah Mts Negeri 2 Lampung Timur. ....	60
4. Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Lampung Timur .....	58
5. Denah Lokasi Mts Negeri 2 Lampung Timur .....	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....128  
B. Saran.....129

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil prasarvei Nilai hasil Belajar Fiqih dari kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun 2022/2023.....	4
Tabel 3.1	Lembar Observasi Kegiatan belajar siswa pada pokok pembahasan keutamaan makanan halal dan haram .....	45
Tabel 4.1	Hasil Tes Subjek Didik I.....	65
Tabel 4.2	Observasi Guru Pertemuan I .....	67
Tabel 4.3	Hasil Tes Subjek Didik II .....	74
Tabel 4.4	Observasi Guru Pertemuan II .....	75
Tabel 4.5	Hasil Tes Subjek Didik III.....	84
Tabel 4.6	Observasi Guru Pertemuan III .....	85
Tabel 4.7	Hasil Tes Subjek Didik Siklus I.....	88
Tabel 4.8	Rekapitulasi Observasi Guru dan Subjek didik Siklus I.....	92
Tabel 4.9	Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan IV.....	97
Tabel 4.10	Observasi Guru Pertemuan IV.....	100
Tabel 4.11	Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan V .....	105
Tabel 4.12	Observasi Guru Pertemuan V .....	107
Tabel 4.13	Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan VI.....	114
Tabel 4.14	Observasi Guru Pertemuan VI.....	115
Tabel 4.15	Hasil Tes Subjek Didik Siklus II .....	120
Tabel. 4.16	Rekapitulasi Observasi Guru dan Subjek didik Siklus II.....	122
Table 4.17	Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Subjek Didik Siklus I dan II	123

## **DAFATAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Lampung Timur .....	58
Gambar 4.2 Denah Lokasi Mts Negeri 2 Lampung Timur .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran fiqih di MTs merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai upaya<sup>2</sup>. Akan tetapi banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran fiqih seperti kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Karena dalam proses pembelajaran guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurangnya keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut menimbulkan timbulnya masalah-masalah baru seperti siswa yang tidak mau memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan, siswa yang pasif, mengganggu kawan yang sedang belajar dan mengobrol dengan teman sebangku hingga mencoret-coret buku. Dalam proses pembelajaran tidak semua metode mengajar cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas untuk mata pelajaran fiqih.

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*,(Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011) h.4

Dalam mata pelajaran Fiqih dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai terwujud dan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan.

Suatu proses pembelajaran akan mendapatkan hasil suatu perubahan dalam perubahan sikap atau tingkah laku. Walaupun dalam tujuan mempunyai semangat untuk belajar, serta telah memilih sikap-sikap yang tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, namun dalam tindakan – tindakan ini untuk mencapaitujuan sangat dipengaruhi oleh situasi dan tingkah laku atau kegiatan siswa. Menurut pendapat Sudirman bahwa “ Pada Prinsip belajar yaitu belajar untuk merubah sebuah tingkah laku agar menjadi lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan dan tindakan dan tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas”.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas dapat kita ambil bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan dalam melakukan sesuatu hal yang diharapkan mendapatkan hasil atau sebuah tujuan dari kegiatan tersebut, sehingga dalam kegiatan tersebut memiliki fungsi untuk mendorong seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan dan untuk menggerakkan seseorang menyerahkan sebuah kemampuan agar tercapainya sebuah tujuan.

---

<sup>3</sup>Sadirman, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, H.59

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam setiap kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya sendiri seiring dengan perkembangan zaman yang modern yang menuntut manusia untuk meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah tidak dapat terlepas dari sebuah proses pembelajaran di kelas yang terjadinya sebuah interaksi dari seorang pengajar dengan murid peserta didik. Seorang guru sangat memegang peran penting dalam sebuah proses pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran Fiqih dikelas merupakan permasalahan bagi seorang guru, karena guru dituntut mempunyai keterampilan mengajar agar dapat menarik peserta didik.

Dalam usaha ini yang sangat penting dalam meningkatkan sebuah kualitas hasil belajar adalah “sebagai pemimpin belajar dalam artian setiap guru diharapkan pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar tercapai keberhasilan belajar ( kinerja kesepakatan peserta didik ) sebagaimana yang telah diterapkandalam tjuan kegiatan proses belajar mengajar”.<sup>4</sup> Dapat berpengaruh terhadap anak didik yang nantinya dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik.

Selain itu sekolah sangat berusaha dengan keras untuk memperbaiki dan lebih meningkatkan sarana dan prasarana atau melengkapi buku-buku yang terdapat di perpustakaan, laboratorium, buku-buku yang mampu untuk lebih menunjang belajar siswa dan staf pengajar yang cukup sesuai dengan kriteria dengan keahlian dalam mutu mendidik. Walaupun berbagai upaya

---

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, h. 205

peningkatan mutu belajar siswa telah dilakukan namun pada nyatanya hasil belajar siswa di sekolah Mts Negeri 2 Lampung timur belum sesuai dengan yang di harapkan pada proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan prasurvei yang peneliti lakukan dalam penelitian ini di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada tanggal 15 juni 2022 bahwa dalam hasil pembelajaran fiqih siswa selama ini belum sesuai dengan apa yang di harapkan. Kondisi tersebut dapat peneliti lihat dari hasil belajar fiqih di Mts Negeri 2 Lampung Timur pada semester ganjil.

**Tabel 1.1**

Data Hasil prasurvei Nilai hasil Belajar Fiqih dari kelas VII di Mts Negeri 2 Lampung Timur tahun 2022/2023<sup>5</sup>

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
1	$\geq 75$	8	30%	Tuntas
2	$< 70$	18	70%	Belum Tuntas
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai ujian semester ganjil fiqih kelas VII di Mts Negeri 2 Lampung Timur terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran . pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM( Kriteria Ketuntasan Minimum )75 Dapat kita lihat siswa yang mendapat ketuntasan belajar 30% sedangkan yang belum tuntas mencapai 70%. Rendahnya hasil belajar merupakan suatu dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Data hasil survei di Mts Negeri 2 Lampung Timur 15 Juni 2022

Untuk itu perlu tindakan dari guru pada bidang studi fiqih dalam rangka untuk memperbaiki dalam sebuah proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran baru yang bisa memenuhi tujuan dalam pembelajaran tersebut. “ Model kooperatif learning yang merupakan salah satu model pembelajaran dengan cara bekerja dalam sebuah kelompok- kelompok kecil secara bersama yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 siswa dalam struktur perkelompoknya yang bersifat heterogen”<sup>6</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran perkelompok di anjurkan adanya kerja sama yang baik dan saling percaya di antara individu yang ada. Berdasarkan masalah di atas peneliti akan menggunakan model pembelajaran yaitu dengan Model kooperatif Learning. Yang bertujuan agar dengan pembelajaran ini tepat dan di rancang dengan baik akan dapat juga melibatkan siswa aktif dalam sebuah proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal dan memuaskan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survei yang telah peneliti lakukan, maka masalah yang muncul adalah :

1. Hasil belajar siswa kurang optimal.
2. Siswa cenderung pasif, hanya Sebagian kecil yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Model yang digunakan kurang bervariasi

---

<sup>6</sup>Isjoni, *Commperative learning*, Bandung, Alfabeta,2007,h.6

4. Siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran yang digunakan guru.
5. Penggunaan metode jigsaw di batasi pada materi yang berbentuk narasi deskripsi dan pemahaman konsep.
6. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak terlalu luas dalam penelitian maka peneliti membatasi penelitian diantaranya:

1. Hasil belajar siswa kurang optimal.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa cenderung pasif, hanya Sebagian kecil yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Metode yang digunakan kurang bervariasi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII Mts Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023

## **E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang akan ditempuh dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw. Adapun tujuan ini adalah mengetahui Penerapan model pembelajaran menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun 2022/2023.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sebuah pemikiran kepada guru serta dapat di nikmati oleh siswa, di antaranya :

#### **a. Sekolah**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

#### **b. Guru**

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode jigsaw.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini agar suasana belajar lebih bervariasi dan tidak jenuh.

Untuk memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan model kooperatif learning tipe jigsaw sebagai jalan pada proses

pembelajaran fiqih dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

- c. Bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama teman maupun guru dalam penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini peneliti mengkaji perbedaan dari skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut :

1. Dwi Ariyani yaitu dengan judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. 2016/2017” Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kuantitatif Hasil analisis uji hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,021. Dapat dinyatakan bahwa nilai  $0,021 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 1 Tambah Dadi Lampung Timur.<sup>7</sup>
2. Dalam skripsi karya Rani Marolasasi (NPM: 0952125) Prodi PGMI yang berjudul Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS kelas SDN 02 Metro

---

<sup>7</sup> Dwi Ariyani, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. TP 2016/2017”, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016.

Timur Ajaran 2013/2014, menyatakan bahwa penggunaan model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS kelas V SDN 02 Metro Timur, dapat dilihat dari rata-rata presentasi aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yaitu siklus I dengan rata-rata 59,7 % dan pada siklus II sebesar 78,18 %. Oleh karena itu, adanya peningkatan aktivitas belajar IPS sebesar 18,46 %.<sup>8</sup>

3. Dalam skripsi karya Andhika Octa Wijayanti (NPM: 0522951) Prodi PAI yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010, menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Jigsaw dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aktivitas siswa yaitu kerjasama dalam kelompok memberi saran, menerangkan kepada teman, menanggapi pertanyaan teman dan memotivasi teman dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>9</sup>

Persamaan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini dilihat dari penggunaan metode jigsaw dan desain penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun yang membedakan tiga penelitian di atas dengan peneliti ini terletak dari materi yang menjadi sebuah objek

---

<sup>8</sup> Rani Marolasasi, model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Metro Timur tahun ajaran 201/2014, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2013.

<sup>9</sup> Andhika Octa Wijayanti,, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2009.

latihan pada saat penggunaan metode jigsaw. Dalam penelitian objek peragaan difokuskan pada materi Fiqih kelas VII Mts Negeri 2 Lampung Timur. Ada pun ketiga penelitian di atas , di dasarkan pada materi mata pelajaran IPS dan pendidikan agama islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan<sup>10</sup> Jika dikembangkan, hasil belajar adalah perubahan pola-pola perbuatan yang terjadi pada diri individu, perubahan pemahaman melalui pengertian-pengertian yang sudah diketahuinya sehingga siswa mengerti.

Menurut Abdul Hadis, mutu proses hasil belajar mengajar diartikan sebagai mutu dari aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan mutu aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik di kelas. Jadi hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu setelah melewati proses belajar dikelas seperti sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Sebelum penulis membicarakan tentang apa yang dimaksud dengan hasil belajar, penulis perlu menjelaskan hasil belajar. mengapa, hal ini penulis lakukan karena hasil belajar itu didapat dari belajar. Belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian sebagai suatu pola baru yang berupa kecepatan sikap kebiasaan, atau sebuah

---

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning cetakan IX*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h.5

pengertian.<sup>11</sup> Belajar dalam pengertian yang lain yaitu upaya untuk menguasai suatu yang baru, konsep ini mengandung dua hal:

- a. Usaha untuk menguasai, hal ini bermakna menguasai dalam belajar.
- b. Suatu yang baru arti hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar jika didalam kepribadiannya terdapat suatu perubahan, baik perubahan kecepatan sikap, kebiasaan atau seseorang yang mengetahui hal-hal yang belum diketahui atau suatu hal yang baru.

Hasil belajar dapat dikatakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Hasil belajar bisa kita lihat setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Menurut Slamet “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.<sup>12</sup>

Sesuai dengan pertanyaan di atas, Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>13</sup> Jika hakikat

---

<sup>11</sup>Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, Hal. 19.

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, H.2

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, H. 13

belajar adalah perubahan sebuah tingkah laku dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. Maka ada beberapa perubahan tertentu yang dapat di masukan dalam ciri-ciri belajar yaitu :

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- c. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>14</sup>

Dari pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan materi siswa setelah memahami proses belajar mengajar. Hasil belajar ini dapat digambarkan dalam bentuk angka atau nilai. na nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar<sup>15</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain, faktor internal : kondisi fisiologi, kondisi panca indra, minat kecerdasan, bakat , motivasi, kemampuan kognitif dan faktor eksternal seperti : Lingkungan, Kurikulum, sarana dan prasarana ( fasilitas) dan metode pembelajaran ( guru ).

Dalam penelitian ini , hasil belajar yang akan diukur adalah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik karena dilakukan dengan tes tertulis. Dalam penelitian ini hanya melihat perolehan nilai

---

<sup>14</sup>Ibid, H. 15-17

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta,2007,H.

pos tes yang berlangsung diakhir pembelajaran dan dalam hal ini ada dua pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan Arikunto dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan, karena Dalam kemampuan kognitif adalah kemampuan dalam mengatur dan meningkatkan daya fikir. Sedangkan kemampuan afektif adalah kompetensi yang berkaitan dalam tingkah laku guru dalam proses belajar mengajar, dan kemampuan psikomotorik yaitu kompetensi yang berhubungan dengan keahlian guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Keahlian dipakai adalah untuk berinteraksi pada siswa dan jalannya proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Hasil belajar yang di ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di Mts Negeri 2 Lampung Timur .

#### **b. Macam-Macam Hasil Belajar**

Adapun macam-macam hasil belajar yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pemahaman aspek kognitif ( konsep )

Aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan mencerahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan mengembangkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari

---

<sup>16</sup> [Www.Uny.Ac.Id/Akadmik/Sherefile/Files/2805200774709-ELCR.Doc-](http://Www.Uny.Ac.Id/Akadmik/Sherefile/Files/2805200774709-ELCR.Doc-)

untuk memecahkan masalah. Kognitif dalam artian berarti memperoleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan.<sup>17</sup>

2) Sikap (aspek afektif).<sup>18</sup>

Keterampilan proses, keterampilan proses disini keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Keterampilan proses (aspek psikomotor).

Dalam mengaplikasikan kemampuan berfikir tahap tinggi, terintegrasi juga aspek kognitif dan psikomotor. Aspek-aspek inipun tidak terbatas pada aspek afektif dan psikomotor tahap rendah juga tahap-tahap menengah dan tinggi. Pada aspek psikomotor, tidak terbatas pada keterampilan dasar, tetapi pada keterampilan kerja, gerak ekspresif dan gerak keindahan dan kreatif.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h.22

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hal. 6.

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, H.130

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses dan hasil belajar mengajar dikelas, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal ialah berupa faktor psikologis, sosiologis dan fisiologis yang ada pada diri siswa dan guru sebagai pembelajar dan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain, faktor internal : kondisi fisiologi, kondisi panca indra, minat kecerdasan, bakat , motivasi, kemampuan kognitif dan faktor eksternal seperti : Lingkungan, Kurikulum, sarana dan prasarana ( fasilitas) dan metode pembelajaran ( guru )<sup>20</sup>

## 2. Fiqih

### a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII

Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum menjelaskan pengertian pembelajaran fiqih, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai pembelajaran.<sup>21</sup> Secara bahasa kata pembelajaran mempunyai imbuhan pe- dan -an yang berarti “proses cara menjadikan orang makhluk hidup untuk belajar”. Sedangkan secara istilah pembelajaran adalah tahapan perubahan individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, H. 274

<sup>21</sup> Suharso dan Ana Retnonngsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widiya Karya, 2009), h. 21

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>22</sup> Menurut moh. uzer usman “pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>23</sup> Interaksi dalam pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan peserta didik. Maka dari itu seorang pendidik dengan mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar maka bagaimana seorang pendidik bisa memberi dukungan yang berupa motivasi dan dukungan semangat kepada peserta didik untuk selalau menumbuhkan semangat belajar mereka disaat peserta didik mendapat hambatan dari luar sebagai penghambat mereka untuk belajar.

Jadi fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar’iyyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan mengaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam

---

<sup>22</sup> Muhibbin syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 92

<sup>23</sup> Moh, Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, ( Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 4

kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata maka proses pembelajaran menjadi bermakna dan membekas di pikiran mereka selamanya.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulus dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dijelaskan bahwa fiqih merupakan “ sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dan dengan makhluk lainya”.<sup>24</sup> Untuk selanjutnya istilah fiqih ini difahami sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan yang diajarkan di madrasah. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqih yang utuh secara sempurna, sehingga pesera didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini proses pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah tidak terlepas dari peran lembaga Madrasah Tsanawiyah itu sendiri. Materi pembelajaran fiqih yang ada di Madrasah tidak terlepas dari kurikulum pendidikan Nasional yang tidak lain mengacu pada keputusan pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh pendidik benar-benar untuk membekali peserta didiknya untuk menghadapi tantangan kehidupannya dimasa yang akan datang secara mandiri, cerdas, rasional dan kritis.

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mdrasah bab VII, h. 48

**b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih kls VII**

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama tentang pengenalan dan pemahaman cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaanya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana yang bedasarkan tentang ketentuan makanan dan minuman antara yang halal dan haram, khitan, aqiqoh, kurban, serta tata cara jual beli dan pinjam meminjam. Mata pelajaran fiqih dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikan dan menerapkan rukun islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama makhluk hidup ataupun dengan lingkunganya. Mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagi perwujudan dari ketaatan menjalankan ajaran Agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt,

dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Dari pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran fiqih diharapkan bisa menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sosial, pengalaman yang mereka miliki diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, serta mempunyai tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial, jadi dalam pemahaman pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupan peserta didik senantiasa dilandasi dengan dasar dan hukum Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. **Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih kls VII**

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi: keserasian, keselarasan dan kesinambungan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt
- 2) Hubungan manusia dengan sesamanya
- 3) Hubungan manusia dengan alam semesta dan lingkunganya

Adapun lingkup bahan mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah terfokus pada aspek:

- 1) Fiqih ibadah yang menyangkut; pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar-benar baik seperti; tata cara toharoh, sholat, puasa, zakat dan haji bila mampu

---

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mdrasah bab VII, h. 20

- 2) Fiqih muamalah yang menyangkut; pemahaman dan pengenalan mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.<sup>26</sup>

## B. Kooperatif Learning

### 1. Pengertian kooperatif Learning

Isjoni mengatakan bahwa :

Kooperatif learning dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, *kooperatif Learning* menyangkut teknik pengelolaan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil umumnya terdiri dari 4-6 orang.<sup>27</sup> Solihatin Mengatakan Bahwa :

kooperatif Learning mengandung pengertian sebagai sesuatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dan setiap orang atau anggota kelompok itu sendiri.<sup>28</sup> Keberhasilan belajar menurut model belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik.

Sedangkan menurut Trianto mengatakan bahwa pada dasarnya

kooperatif Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen,

---

<sup>26</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

<sup>27</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung, Alfabeta, 2007, H.6

<sup>28</sup> Solihatin, Etin, *Cooperative Learning*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, H. 8

kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras dan satu sama lain saling membantu.<sup>29</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa model kooperatif Learning adalah sebuah proses pembelajaran dikelas dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu atau kelompok, sehingga dalam diri siswa terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok akan berjalan dengan optimal.

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Model kooperatif Learning**

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan pembelajaran kooperatif. Adapun kelebihan cooperative learning menurut Jarolimek & Parker (dalam Isjoni, 2009:24) adalah :

- a. Saling ketergantungan yang positif
- b. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu,
- c. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas,
- d. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan,
- e. Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru,
- f. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

---

<sup>29</sup>Trianto, Model-Model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Kontruktivikasi, Jakarta, Prestasi Pustaka,2007,H.41

Model kooperatif selain mempunyai kelebihan model ini mempunyai kekurangan. Kekurangan model pembelajaran kooperatif learning bersumber pada dua faktor yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- b. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
- c. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas. Sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

### **3. Ciri-Ciri Model kooperatif Learning**

Ciri-ciri model kooperatif Learning menurut Trianto

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara cooperative untuk menyelesaikan materi belajarnya.
- b. Kelompok di bentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Bilamana mungkin , anggota kelompok juga berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan kelas berorientasi pada kelompok dari pada individu.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Ibid, h. 47

Ciri-ciri model kooperatif Learning menurut Lie bahwa tidak semua belajar kelompok termasuk pembelajaran kooperatif, melainkan harus memenuhi lima unsur yaitu :

a. Saling ketergantungan positif

Pembelajaran kooperatif adanya struktur kelompok dan tugas-tugas kelompok yang memungkinkan siswa belajar dan mengevaluasi dirinya bersama teman sekelompoknya dalam penguasaan dan kemampuan memahami materi pelajaran. Kondisi ini memungkinkan siswa tergantung secara positif pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

b. Tanggung jawab perorangan

Setiap siswa mendapat tugas masing-masing dalam kelompoknya, sehingga secara individual siswa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik demi keberhasilan bersama.

c. Tatap muka

Setiap siswa diberi kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini memberikan kesempatan siswa untuk membangun sinergi yang menguntungkan antar anggota kelompok.

d. Komunikasi antar anggota

Proses ini merupakan proses yang sangat bermanfaat untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan mental emosional siswa

e. Evaluasi proses kelompok

Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja evaluasi pembelajaran dan dalam rangka perbaikan belajar selanjutnya.<sup>31</sup>

#### 4. Tujuan Model kooperatif Learning

Menurut Trianto Model kooperatif Learning dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya 3 tujuan pembelajarn , yaitu:

a. Kemampuan Akademik

Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggulan dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berfikir kritis.

b. Penerimaan perbedaan individu

Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kolompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

c. Pengembangan keterampilan sosial.

---

<sup>31</sup>Lie, Anita, *Coomperative Learning*, Jakarta, PT. Gramedia Widia Sarana, 2003, h, 31

Efek dari metode pembelajaran kooperatif ialah penerimaan terhadap perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial, hal ini memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, serta belajar untuk menghargai antara siswa satu dengan yang lain.

## 5. Manfaat kooperatif Learning

A. Menurut Thomson kooperatif Learning mempunyai manfaat :

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
2. Meningkatkan rasa diri
3. Memperbaiki sikap terhadap materi, guru dan sekolah
4. Memperbaiki kehadiran
5. Saling memahami adanya perbedaan individual
6. Mengurangi sikap apatis
7. Mengurangi konflik antar pribadi
8. Memperdalam pemahaman
9. Meningkatkan materi
10. Meningkatkan hasil belajar
11. Memperbesar presentasi.<sup>32</sup>

B. Manfaat dari penerapan model kooperatif learning menurut hasil penelitian Morgan, dkk yang dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Budijastuti, Widowati, Pembelajaran Kooperatif, Surabaya, Universitas Negeri, 2001, h.1

1. Siswa menjadi ikut aktif dalam penyelesaian masalah matematika.
  2. Siswa lebih termotivasi untuk bekerjasama dalam kelompok daripada bersaing secara individu.
  3. Siswa lebih mengutamakan rasa ingin tahu proses mencari jawaban yang benar daripada sekedar langsung mendapat jawaban yang benar.
  4. Guru lebih menghargai kemampuan setiap siswa dengan melibatkan setiap siswa ke dalam diskusi kelompok.<sup>33</sup>
- C. Menurut Raharjo mengemukakan ada 8 manfaat pembelajaran kooperatif, yaitu:
1. meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan social.
  2. memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
  3. memudahkan siswa melakukan penyesuaian social.
  4. memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
  5. menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois,
  6. membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa,
  7. berbagi keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan,
  8. meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press. Morgan, Dkk. 2005.

## C. Metode Jigsaw

### 1. Pengertian Metode Jigsaw

Jigsaw learning adalah aktivitas pembelajaran, di mana anak didik belajar dari kelompok ahli yang merupakan teman sekelasnya sendiri. Teknik mengajar jigsaw dikembangkan oleh Aronson et.al. Sebagai metode kooperative learning.<sup>35</sup>

Kooperatif learning tipe jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajara<sup>36</sup> Metode jigsaw adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil.

### 2. Metode Pembelajaran Jigsaw (Jigsaw Learning)

Menurut Robert E.Slavin dalam bukunya Cooperative Learning Teori , Riset dan Praktik metode pengajaran dengan jigsaw learning pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-temannya,di Universitas John Hopkins dengan sebutan Jigsaw II.<sup>37</sup> Teknik ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Dalam hal metode, Wina Sanjaya menyatakan: “metode

---

<sup>34</sup> Raharjo, Budi Kurniawan. 2013. Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning).[Online].Tersedia:<https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/27/modelpembelajaran-kooperatif-cooperative-learning/>. Posted: 27 May 2013 in Strategi Belajar Mengajar.

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014) Hal.386

<sup>36</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, ( Bandung: Esensi,2012 )Hal.147

<sup>37</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktek*, terj.Lita ( Bandung : Nusa Media,2009 ) h.237

adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi”.<sup>38</sup> Jadi metode bisa dikatakan sebagai a way in achieving something, sedangkan strategi adalah a plan of operation achieving something. Menurut Anita Lie metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw learning merupakan suatu metode pembelajaran dengan membuat kelompok kecil dan membagi materi pelajaran dalam beberapa bagian sehingga tiap siswa dalam satu kelompok mempelajari salah satu bagiannya kemudian mengajarkan kepada anggota kelompoknya dengan materinya masing-masing secara bergantian.<sup>39</sup> Pendekatan ini bisa pula digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, dan bahasa. Selain itu teknik ini cocok untuk semua kelas atau tingkatan. Dalam hal jumlah anggota tim jigsaw, Soejadi mengemukakan “jumlah anggota dalam satu kelompok apabila makin besar, dapat mengakibatkan makin kurang efektif kerjasama antara para anggotanya”.<sup>40</sup> Jadi jumlah anggota siswa dalam sebuah kelompok jigsaw harus dibatasi, agar proses belajar mengajar berjalan efektif dimana ketidak kondusifan bisa dikurangi.

### **3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Learning**

Adapun tujuan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, menurut Isjoni adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ( Jakarta: Prenada Media Group, 2007 ) h.125

<sup>39</sup> Anita Lie , Cooperative Learning ( Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia,2002)h.70

<sup>40</sup> Isjoni, Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok ( Bandung: Alfabeta,2009) h.55

- a. Melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap dan orang lain serta dapat mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.
- b. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
- c. Memotivasi siswa untuk dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- d. Menyajikan metode alternatif di samping ceramah dan membaca.
- e. Mengkreasi kebergantungan positif dalam menyampaikan dan menerima informasi di antara anggota kelompok untuk mendorong kedewasaan berfikir.
- f. Menyediakan kesempatan berlatih berbicara dan mendengarkan untuk melatih kognitif siswa dalam menerima dan menyampaikan informasi.<sup>41</sup>

Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kerja sama yang baik antara siswa dengan guru sehingga dapat melancarkan proses belajar mengajar.

#### **4. Manfaat Metode Jigsaw Learning**

Ada beberapa manfaat yang dapat penulis simpulkan dari deskripsi tentang metode jigsaw, di antara manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan diri tiap individu
- b) Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar
- c) Konflik antar pribadi berkurang

---

<sup>41</sup> Ibid

- d) Sikap apatis berkurang
- e) Pemahaman yang lebih mendalam
- f) Motivasi lebih besar
- g) Hasil belajar lebih tinggi
- h) Retensi atau penyimpanan lebih lama
- i) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- j) Cooperative learning dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keteransingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.<sup>42</sup>

##### **5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Jigsaw Learning**

Metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya

- 1) Siswa dapat belajar dengan aktif serta dapat memfokuskan perhatiannya dengan materi pelajaran.
- 2) Materi yang banyak dapat diselesaikan dan dipahami karena adanya kerja sama dengan kelompok untuk saling menjelaskan.
- 3) Materi mudah diingat siswa karena metode ini menuntut siswa untuk dapat menguasai materi untuk dapat mengajarkan kepada anggota kelompoknya

---

<sup>42</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*, Jakarta: (Bumi Aksara, 2011)

a) Kekurangan metode jigsaw learning :

1. Organisasi kelas sulit diatur menjadi lebih sederhana.
2. Siswa cenderung ramai, sehingga suasana kelas kurang tenang.
3. Guru sangat dituntut untuk memahami prosedur pelaksanaan metode pembelajaran ini.

**6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw**

Langkah-Langkah Pembelajaran Jigsaw Sesuai dengan namanya, teknis dalam penerapan tipe Jigsaw. Dalam proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana langkah-langkah dalam model pembelajaran tipe jigsaw, yaitu:

1. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 anggota tim.
2. Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
3. Anggota dari tim yang berbedayakan telah mempelajari bagian atau sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
4. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan anggota lainnya mendengarkannya.
5. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
6. Guru memberi evaluasi.

## 7. Penutup.<sup>43</sup>

b) Menurut Elliot Aronson dalam Trianto, metode Jigsaw langkahnya sebagai berikut:

1. Kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 5 atau 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen.
2. Bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut.
3. Para anggota dari beberapa tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut.
4. Selanjutnya para siswa yang berada dalam kelompok pakar (ahli) kembali ke kelompok semula (home teams) untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar (ahli).
5. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam “home teams”, para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari. Dari pendapat diatas, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tipe jigsaw antara lain siswa dikelompokkan dimana tiap kelompok terdiri 5-6 siswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Tiap kelompok mempelajari materi yang berbeda-

---

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

beda, dan semuanya memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi kepada temannya sendiri ataupun kepada kelompok lainnya serta kegiatan belajar diakhiri dengan diskusi mengenai materi pelajaran yang baru saja dipelajari.<sup>44</sup>

c). Menurut Rusman langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yakni:

1. Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4-5 orang.
2. Tiap orang dalam tim diberikan materi atau tugas yang berbeda.
3. Anggota dalam tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai.
5. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
6. Pembahasan
7. Penutup.<sup>45</sup>

#### **D. Kooperatif Learning Tipe Jigsaw meningkatkan Hasil Belajar**

Metode jigsaw merupakan salah satu metode yang menekankan pada pembelajaran kolaboratif, siswa aktif saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan gurunya sebagai pembimbing. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan

---

<sup>44</sup> rianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Kencana, 2010.

<sup>45</sup> Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

memudahkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. Alhasil belajar, meningkatkan daya ingat, dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi, mendorong tumbuhnya motivasi instrinsik (kesadaran individual), meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen, meningkatkan sifat positif anak terhadap sekolah, meningkatkan sifat positif terhadap guru, meningkatkan harga diri anak, meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif, meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong. bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran model kooperatif Jigsaw ini memperoleh prestasi lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain.

Menurut Solihatin, E., dan Rahardjo dalam Tukiran Taniredja dkk., pada dasarnya Cooperative learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Cooperative learning juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.<sup>46</sup>

Menurut Rusman dalam Shoimin model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok

---

<sup>46</sup> Tukiran Taniredja, dkk, Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif, (Bandung: Alfabeta, 2013)

kecil. Metode atau tipe Jigsaw merupakan metode belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam pembelajaran ini, siswa juga memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

Menurut H. Isjoni jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>47</sup> Jadi yang dimaksud dengan strategi jigsaw ialah suatu strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal dalam bentuk kelompok kecil.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kondisi semacam ini diharapkan tercipta suasana saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya berasal dari guru dan buku saja melainkan teman sesama. Dengan partisipasi

---

<sup>47</sup> Isjoni, Cooperative Learning, (Bandung : Alfabeta, 2010.) h. 54

dan keaktifan siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar akan lebih bermakna. Salah satu cara untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan membuat satu tim atau kelompok. Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelompoknya, maka mereka perlu diajari keterampilan-keterampilan kooperatif. Keterampilan-keterampilan kooperatif tersebut secara terinci terbagi dalam tiga tingkatan. Pertama tingkat awal, tingkat menengah dan tingkat mahir<sup>48</sup>

Kelompok asal: kelompok yang dibentuk berdasarkan heterogenitas siswa di kelas yang terdiri dari 4-6 orang, terdiri dari siswa yang pandai, sedang dan kurang. Kelompok ahli : kelompok yang dibentuk oleh kelompok atau guru berdasarkan keahliannya atau materi yang disukai.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan untuk sementara terkait pertanyaan dalam suatu penelitian. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.<sup>49</sup> Hipotesis yang baik memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

1. Hipotesis dinyatakan secara jelas tidak ambigu.
2. Hipotesis menyatakan ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>48</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta, Kencana 2010) cet II, hlm: 64

<sup>49</sup> Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 45.

3. Dalam rumusan hipotesis harus bisa diuji.<sup>50</sup>

Ho : Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa Mts Negeri 2 Lampung Timur

Ha : Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Mts Negeri 2 Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang peneliti lakukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian yaitu Berdasarkan Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah : Model kooperatif Learning tipe jigsaw dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di Mts Negeri 2 Lampung Timur pada semester ganjil tahun 2022/2023.

---

<sup>50</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 58.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif ataupun eksperimen. Pada penelitian deskriptif memaparkan tentang objek yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan tentang sebab-akibat setelah dilakukan perlakuan. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas dikatakan merupakan gabungan dari kedua penelitian tersebut. Jadi Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang memaparkan tentang sebab dan akibat dari perlakuan dan seluruh proses sejak awal pemberian sampai dampak setelah dilakukan tindakan<sup>51</sup>

##### **B. Setting lokasi dan subjek penelitian**

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII semester ganjil pada tahun 2022/2023 dengan jumlah siswa 26 dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015), 1.

### C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati, atau menjelaskan secara terperinci terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian, dan diperlukan kaitannya dengan observasi terhadap variabel.<sup>52</sup> dari pengertian diatas menjelaskan setiap definisi yang ada dalam variabel akan dapat diukur dengan kebenarannya. Agar dapat mudah difahami berikut ini adalah variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini.

#### 1. Variabel Terikat (X) Hasil Belajar Fiqih Kelas VII

Variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih.

#### 2. Variabel Bebas (Y) Penggunaan Model Coomperatif Learning Tipe Jigsaw

Variabel bebas atau sering disebut *variabel independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>53</sup> Penggunaan model coomperative learning merupakan strategi pembelajaran paling efektif dan efisien yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal saja antara seorang guru dan muridnya, dalam pembelajaran ini peserta didik sebagai pusat yang paling utama dan guru sebagai pencerama yang

---

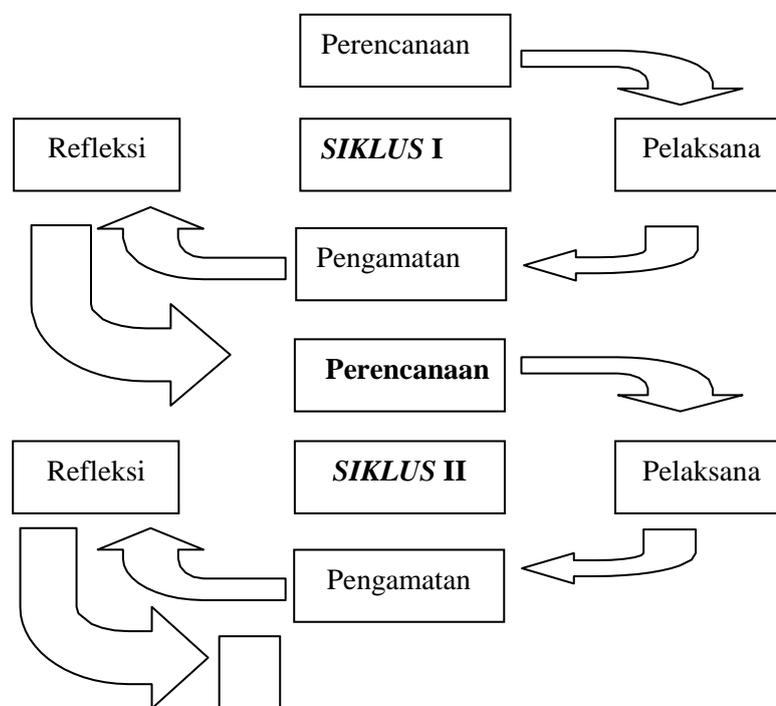
<sup>52</sup>Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74.

<sup>53</sup>Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

bergeser menjadi fasilitator.<sup>54</sup>Penerapan strategi pembelajaran ini sangat cocok apabila digunakan dalam proses belajar mengajar. adapun indikator yang dipakai dalam strategi pembelajaran yakni menggunakan model cooperative learning dengan pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab,diskusi dan penugasan

#### D. Prosedur Tindakan

**Gambar 3.1**  
**Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto**



”Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto”.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Arin Tentrem Mawati dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 5.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi cetakan ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.16

## **E. Tahap-tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

- a. Menetapkan materi yang akan disajikan
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif Learning tipe jigsaw
- c. Mempersiapkan perangkat tes untuk tes hasil belajar.
- d. observasi

#### **2. Pengamatan**

Tahap ini merupakan tahap pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw. hasil belajar dapat diamati melalui daftar nilai tugas post tes pada akhir siklus siswa kelas VII Mts Negeri 2 Lampung Timur .Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw.

### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil

belajar masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif yang diukur dengan rumus untuk mencari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian menggunakan teknik:

##### **1. Tes**

Tes sebagai alat penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>56</sup> Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dimana tes dilakukan diawal siklus (pretest) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttest) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif learning tipe jigsaw dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%.

---

<sup>56</sup> Nana Sujana, *Penilaian hasil belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.35

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>57</sup> Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai proses belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan kelompok siswa, partisipasi siswa dalam simulasi.

**Tabel 3.1**

Lembar Observasi  
Kegiatan belajar siswa pada pokok pembahasan keutamaan makanan  
halal dan haram

No	Hal-hal yang diobservasi	Baik	Sangat baik	Cukup baik	Kurang
1	Antusias siswa dalam proses pembelajaran (bertanya dalam pembelajaran)		√		
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar	√			
3	Kemampuan siswa memahami dan melaksanakan kegiatan Belajar	√			
4	Menyimpulkan materi yang dipelajari	√			

<sup>57</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

Keterangan :

- Baik : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- Sangat baik : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- Cukup Baik : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75%) saja dikuasai oleh siswa.
- Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang 60% dikuasai oleh siswa.<sup>58</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah,peraturan-peraturan, notulen rapat, catatn harian dan sebagainya.<sup>59</sup>

Dari pendapat di atas dapat diketahui, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang dapat didapat melalui hasil tes di setiap akhir siklus, daftar nilai guru mata pelajaran serta tugas portofolio yang diberikan oleh guru.

## G. Metode analisis data

### 1. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan dari hasil postes dan penelitian. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini:

---

<sup>58</sup> Syaiful Bahri Jamarah, Aswan Zein, Strategi belajar Mengajar,(Jakarta: Rineka Cipta,2010),h.107

<sup>59</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta : Ramayana Press, 2005), h. 119.

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata aktifitas belajar, menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah semua nilai data

N = nilai data<sup>60</sup>

## 2. Data kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis penggunaan metode simulasi yang diterapkan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. Adapun kegiatan siswa yang diamati yaitu persiapan, penyusunan skenario, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Sedangkan kegiatan guru yang diamati antara lain merumuskan tujuan yang jelas, menghubungkan dengan pembelajaran yang lalu, mengatur tata ruang agar memudahkan simulasi, menetapkan kebutuhan bahan atau alat yang dibutuhkan untuk simulasi, memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan simulasi, membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

---

<sup>60</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001) h.76-77

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika kegiatan pembelajaran fiqih dengan metode jigsaw sudah berjalan dengan baik, aktivitas siswa dapat meningkat yaitu semangat dan pelaksanaan simulasi berjalan dengan baik, dapat mensimulasikan serta hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan mencapai 85 % dari kriteria ketuntasan minimal(KKM)>75.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Mts Negeri 2 Lampung Timur**

MTsN 2 Lampung Timur berdiri pada tahun 1968 dengan nama Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun, yang pada saat itu di ketuai oleh bapak Datuk yang menjabat sebagai kepala sekolah. Pada tahun 1970 kepala sekolah bapak Datuk digantikan oleh bapak Sucipto. Akhir masa jabatan bapak Sucipto sampai pada tahun 1972. Pada tahun 1972 – 1974 kepala sekolah digantikan oleh bapak Mukari. Pada tahun 1975 Pendidikan Guru Agama (PGA) diubah menjadi MTs Agama Islam yang pada saat itu di kepalai oleh bapak Sudadin Ba. Beliau menjabat sampai pada tahun 1978. Pada tahun 1979 – 1984 MTs AI berubah menjadi MTs poncowati, yang maksudnya persiapan , itu kedepan menjadi persiapan negeri. Yang pada waktu itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah bapak Slamet Efendi Ba.

Kemudian pada Tahun 1988 MTs Poncowati diubah menjadi MTs N Filial Poncowati di Raman Utara oleh bapak Bisri Ba yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala sekolah .

Pada Tahun 1991 MTs N Poncowati Filial diusulkan menjadi (MTs N Penuh). Usulan tersebut baru terealisasi pada Tahun 1993 dengan dasar Surat Keputusan Menteri Agama No:244/1993 tanggal 25 Oktober 1993.

Jadi pada Tahun 1994 resmi MTs yang tadinya Swasta atau Filial Poncowati menjadi MTs N Raman Utara dengan Kepala Sekolah bapak Bisri Ba. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah selama 8 (delapan) tahun, selama 4 tahun MTs Filial dan 4 tahun MTs N Raman Utara. Tepatnya pada tahun 1996 Bisri Ba Diganti oleh Kepala Sekolah baru yaitu bapak Drs. Yahya Sulaiman. Beliau menjabat selama kurang lebih 5 tahun karena terjadi perpindahan Kepala bapak Drs. Yahya Sulaiman di pindah ke MTs Batanghari Metro. dan MTs Raman Utara dikepalai oleh bapak Drs. Jumari, beliau menjabat Kepala MTs selama 3 tahun, sampai pada tahun 2005.

Terjadi pergantian Kepala Madrasah Drs. Jumari diganti oleh ibu Lenny Darnisah, S.Pd.,M.M kurang lebih selama 10 tahun dan beliau sekarang menjabat menjadi Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Timur. Nama MTs Negeri Raman Utara diganti menjadi Mts 2 Lampung Timur dikarenakan membawaname Kabupaten sehingga MTs Negeri Raman Utara berganti nama menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur pada bulan Januari tahun 2015. pada bulan Maret 2015 MTs Negeri 2 Lampung Timur dipimpin oleh Bapak Rubangi, S.Pd dari tahun 2015 sampai tahun 2016 MTs N 2 Lampung Timur mengalami kemajuan baik bangunan fisik maupun non fisik. Ini berupa bangunan gedung, penambahan guru dan siswa. Pada bulan februari 2016 bapak Rubangi, S.Pd beralih tugas menjadi guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Sejak itu Kepala MTs Negeri 2 Lampung Timur dijabat oleh

Kepala yang baru yaitu bapak Toipi, S.Ag., M.Pd.I sampai tahun 2019, dan pada tahun 2019 bapak Toipi, S.Ag., M.Pd.I pindah jabatan menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Barat, kemudian MTs Negeri 2 Lampung Timur dipimpin oleh Bapak Udin, S.Ag., M.Pd.I, kemudian pada bulan Agustus tahun 2020 beliau pindah jabatan menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur, dan MTs Negeri 2 Lampung Timur dipimpin oleh Ibu Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., M.M sampai dengan saat ini.

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim datang serta keinginan masyarakat untuk memilih Madrasah yang berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MTs N 2 Lampung Timur diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada misi-misi yang akan dikembangkan pada Madrasah yang berkualitas.

Untuk mewujudkan visi misi MTs N 2 Lampung Timur yaitu mencetak siswa siswi yang Berkualitas, agamis, dan populis perlu adanya hubungan Pemerintah dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Masyarakat yang peduli pada perkembangan Madrasah terutama program percepatan tercapainya 8 Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh BSNP serta meningkatkan kerah tercapainya Standar

Nasional baik di bidang Ilmu Agama Islam, Bidang Pendidikan dan Pendidikan Informatika.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi MTs N 2 Lampung Timur**

Menjadikan Peserta didik yang sholeh dan sholehah dan bertaqwa kepada ALLAH SWT., serta memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan IPTEK berwawasan Global dan Lingkungan.

### **b. Misi MTs N 2 Lampung Timur**

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah.
- 2) Hubungan yang harmonis, dan demokratis antar warga MTsN 2 Lampung Timur.
- 3) Peningkatan wawasan dan kinerja sesuai perkembangan IPTEK.
- 4) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal.
- 5) Peningkatan lulusan MTsN 2 Lampung Timur.
- 6) Menjadi sekolah yang peduli terhadap Lingkungan

### **c. Tujuan**

Tujuan Madrasah kami merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah.
- 2) Unggul dalam perolehan UN.
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/MA Negeri.

- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- 5) Unggul dalam lomba olah raga, kesenian dan Pramuka.
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan Madrasah

Tujuan Madrasah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupannya.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagai berikut:

- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlaq mulia dan iman taqwa.
- 2) Mampu berbahasa inggris secara aktif.
- 3) Mampu mengaktualisasi diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.
- 4) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
- 5) Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microshof word, excel dan desains grafis.
- 6) Mampu menlanjutkan ke sma/ma/smk terbaik sesuai dengan pilihannya melalui target pilihan yang ditentukan sendiri.
- 7) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik ditingkat kecamatan, kodya, provinsi dan nasional.

### **3. Kondisi sekolah Mts Negeri 2 Lampung Timur**

#### **a. Kepala Madrasah**

- 1) Bisri Mustofa, Ba (Terhitung 1994-1998)
- 2) Drs. Yahya Sulaiman (Terhitung 1998-2003)
- 3) Drs. Jumari ( Terhitung 2003-2005)
- 4) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., Mm (Terhitung 2005-2015)
- 5) Rubangi, S.Pd (Terhitung 2015-2016)

6) Toipi, S.Ag., M.Pd.I ( Terhitung 2016 –2019)

7) Udin, S.Ag.,M.Pd.I (2020)

8) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., Mm(2020- Sekarang)

b. Sumber Daya Pendidikan

1) Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar di MTs N 2 Lampung Timur adalah

sebagai berikut :

No.	Nama Guru	L/P	Gol	Jabatan	Jenjang	Bidang Study
1	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., Mm	L	IV/b	Ka.Mad	S2	-
2	Drs.M.NURDIN	L	IV/a	Guru	S1	B.Arab
3	Drs.Junaidi, M.Kes	L	IV/a	Waka Kurikulum	S2	Penjaskes
4	Ari Widayati, S.Pd	P	IV/a	Guru	S1	B.Indonesia
5	Dra.H.Nur Rachmah	P	IV/b	Guru	S1	Qur'an Hadist
6	Supriyati, S.Pd	P	IV/a	Guru	S1	IPS
7	Anwar Sadat, M.Pd.I	L	IV/a	Waka Humas	S2	Fiqih
8	Siti Khotimah,S.Pd.I	P	IV/a	Guru	S1	Akidah Akhlak
9	Sri Mulyono, S.Pd.I	L	IV/a	Guru	S1	SKI
10	Dra.ISTOKOMAH	P	IV/a	Guru	S1	SKI
11	Dra. Umi Muawanah	P	IV/a	Guru	S1	Qur'an Hadist
12	Suharmi Setya Budi,A.Md.Pd	P	III/d	Guru	D3	Matematika
13	Shofiyul Umam, S.S	L	IV/a	Guru	S1	B.Ingggris
14	Dra. DEWI SUSIYANTI	P	IV/a	Guru	S1	Matematika
15	A.Jakfar, S.Ag	L	III/d	Waka Kesiswaan	S1	Qur'an Hadist
16	Tanseriyadi, S.Ag	L	III/d	Guru	S1	Akidah Akhlak
17	Sulasih, S.Pd	P	III/d	Guru	S1	IPA

No.	Nama Guru	L/P	Gol	Jabatan	Jenjang	Bidang Study
18	Hestin Isyati, S.Ag	P	III/d	Guru	S1	B.Arab
19	Dra. MUJIYEM	P	III/c	Guru	S1	IPA
20	Afif Isa Ansori, S.Pd.I	L	III/b	Guru	S1	B.Arab
21	Nihayatus Sholihah, S.Pd	P	III/c	Guru	S1	b.Indonesia
22	Marya Ulfa, S.Pd	P	III/a	Guru	S1	Matematika
23	Maiwiti Yunita Jayanti, S.Pd	P	III/a	Guru	S1	Bahasa Inggris
24	Candra Pratiwi, M.Pd	P	III/a	Guru	S2	Bahasa Indonesia
25	Marlina, S.Pd	P	III/a	Guru	S1	Penjaskes
26	Zan Mufadillah, M.Pd	L	III/a	Guru	S1	Penjaskes
27	Via Apri Setiani, S.Si	P	III/a	Guru	S1	Ipa
28	Heni Noviyanti, S.Si	P	III/a	Guru	S1	Matematika
29	Rusmawati, S.Pd	P	III/a	Guru	S1	Prakarya
30	Andika Limas Putra, S.Pd	L	III/a	Guru	S1	PPKn
31	Drs. LANJAR	L	-	Guru	S1	IPS
32	Ardi Ristanto, S.Pd	L	-	Guru	S1	Penjaskes
33	Disca Fenidesty.S, S.Pd	P	-	Guru	S1	B. Inggris
34	Ika Nurrohmah, S.Pd.I	P	-	Guru	S1	Akidah akhlak
35	Rolinda Dwi Saputri, S.Pd	P	-	Guru	S1	BK
36	Istiqomah, S.Pd	P	-	Guru	S1	Penjaskes
37	K Mantik Mulia, S.Pd	L	-	Guru	S1	Bahasa Arab
38	Tina Rosmala Dewi, S.Pd	P	-	Guru	S1	BK

## 2) Tenaga Kependidikan

Deskripsi tenaga administrasi berdasarkan pendidikan terakhir dan status

kepegawaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	L/P	Gol	Jabatan	Jenjang
1.	Katiman, S.Pd	L	III/d	Ka.TU	S1
2.	Sulaiman, S.Sos	L	III/b	BENDAHAR	S1
3.	Umi Rohmatun	P	II/b	Staf TU	SMA
4.	Yusdhani Anshori	L	III/b	Staf TU	S1

No.	Nama	L/P	Gol	Jabatan	Jenjang
5.	Rita Hastuti, S.Sos	P	-	Staf TU	S1
6.	Eva Juliana Sari, A.Md	P	-	Staf TU	D3
7.	Yahya	L	-	Staf TU	SMA
8.	Andri Wicaksono	L	-	Staf TU	SMA
9.	Supiyana	P	-	Staf TU	SMA
10.	Dasun	L	-	Staf TU	SMA

## c. Siswa

## 1) Jenis Kelamin

No	Tahun	L	P	Jumlah	Ket
1	2017/2018	302	286	588	
2	2018/2019	283	285	568	
3	2019/2020	252	316	568	
4	2020/2021	256	321	577	
5	2021/2022	288	327	615	

## 2) Prasarana Pendidikan

## a) Ruangan

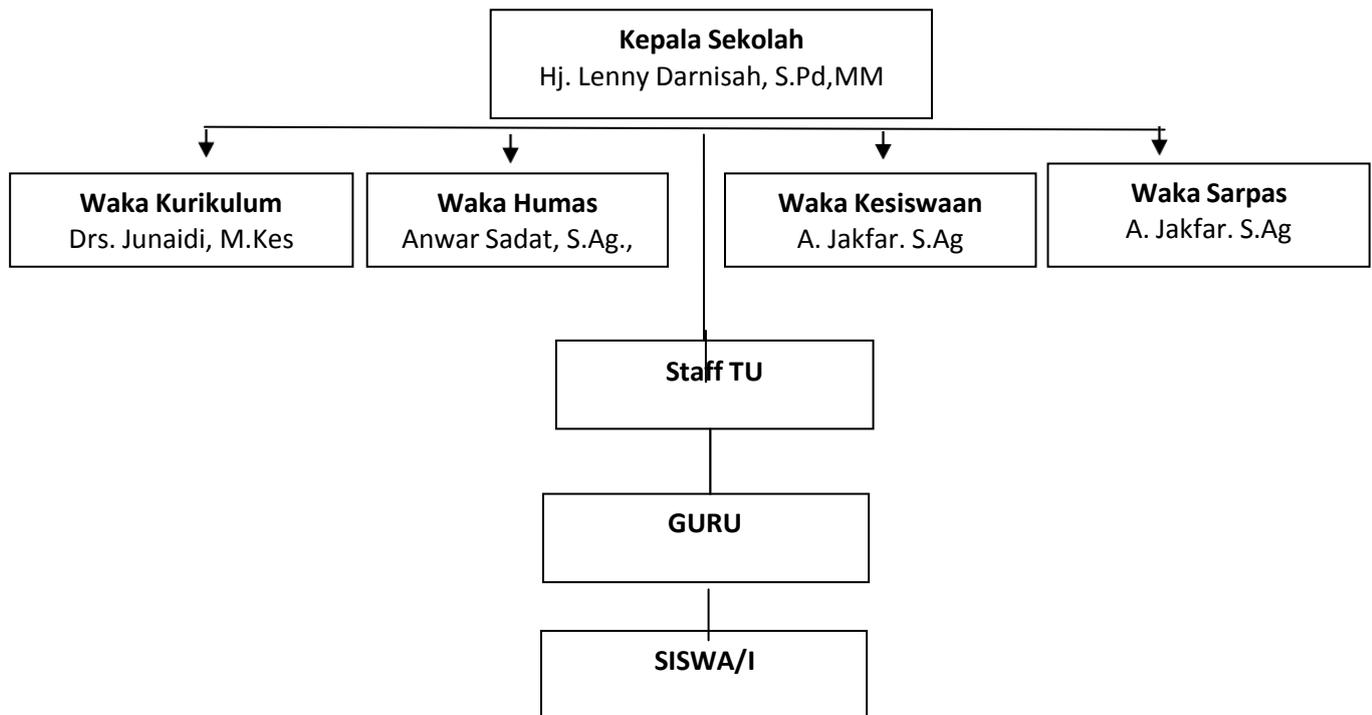
Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
Ruang Kepala	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kelas	21	Baik
Ruang TU	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Lab IPA	1	Baik
AULA	1	Baik

## b) Fasilitas pendukung

Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
WC. Kepala	1	Baik
WC.Guru	2	Baik
WC. TU	1	Baik
WC siswa	17	Baik
Lap. Volli	1	Baik
Lap. Upacara	1	Baik

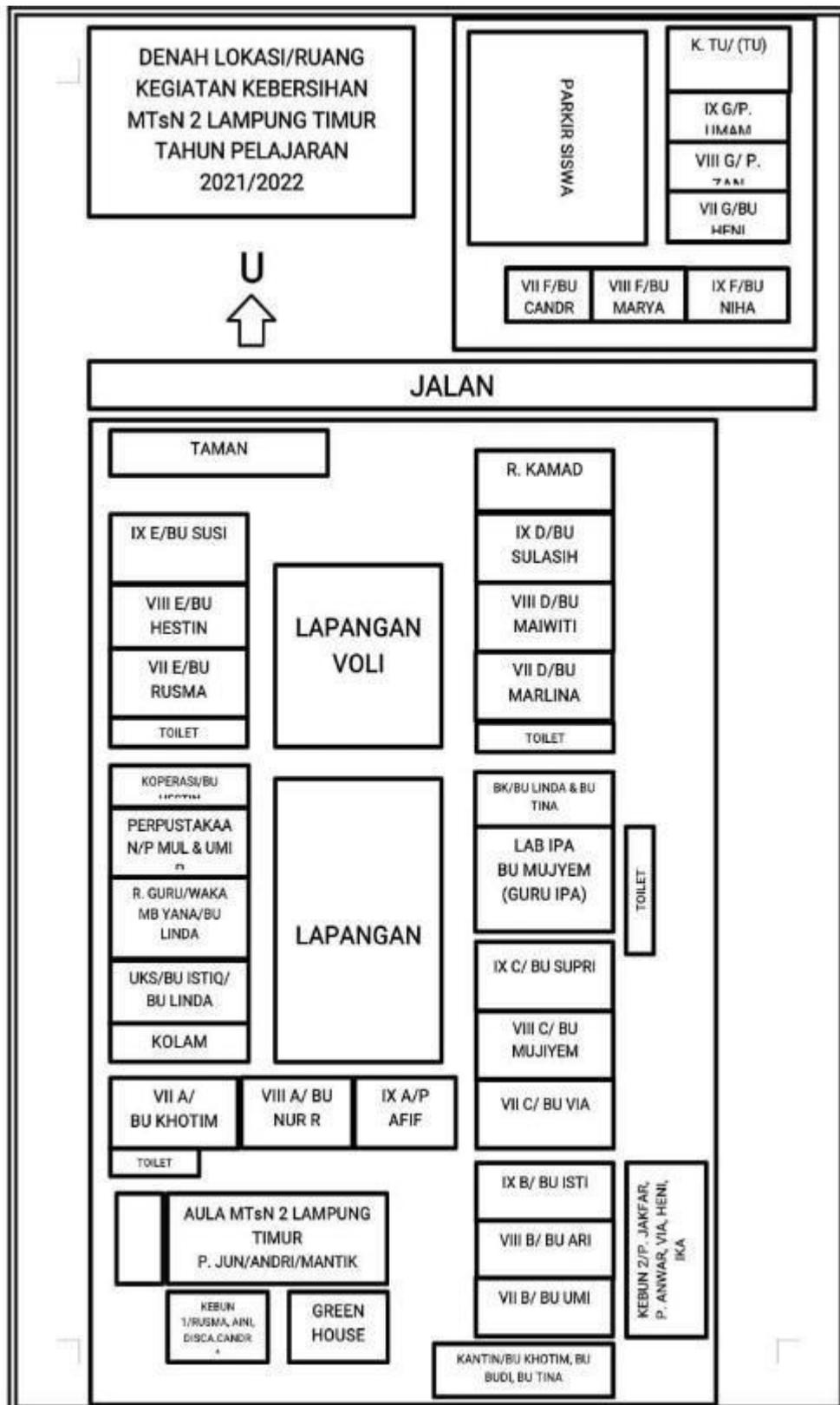
#### 4. Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Lampung Timur

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Lampung Timur



5. Denah Lokasi Mts Negeri 2 Lampung Timur

Gambar 4.2  
Denah Lokasi Mts Negeri 2 Lampung Timur



## **B. Dektipsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada awal semester tahun pelajaran 2022/2023 keaktifan belajar subjek didik mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTS Negeri 2 Lampung Timur, yaitu menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar diskusi subjek didik setelah dilakukannya uji coba bahwasannya terdapat subjek didik yang tidak aktif saat berdiskusi, kurang berinteraksi dalam kelompok dan cenderung diam,. Dan ada pula subjek didik yang asik bermain saat diskusi pembelajaran berlangsung. Kurang fokusnya subjek didik dalam proses pembelajaran dan strategi yang digunakan kurang tepat ataupun penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, mengakibatkan subjek didik kurang faham akan materi yang dicapai dan keaktifan subjek didik dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian berada pada kelas VII dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih pada kelas VII.

Penelitian merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Model kooperatif learning tipe jigsaw. pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta

meningkatkan hasil belajar peserta didik diukur melalui hasil tes berupa *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan pada siklus I dan II, jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

No	Siklus/ Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1	I/I	Senin, 15 Mei 2023	07.30 – 08.30 WIB
2	I/II	Selasa , 16 Mei 2023	07.00 – 08.30 WIB
3	I/III	Rabu , 17 Mei 2023	10.00 – 12.30 WIB
	Siklus / Pertemuan	Hari /Tanggal	Waktu
4	II/I	Jum'at, 19 Mei 2023	10.15 – 11.00 WIB
5	II/II	Senin , 22 Mei 2023	07.30 – 08.30 WIB
6	II/III	Selasa , 23 Mei 2023	07.30– 08.30 WIB

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Mts Negeri 2 Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3x pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang yang setiap awal dan akhir siklus.

#### a. Siklus pertama

##### 1). Pertemuan 1

##### a). Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model kooperatif learning tipe jigsaw dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2x pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1. Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengenai makanan dan minuman yang di halal kan dan haram.
2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqh untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw..
4. Membuat alat pengumpul data.
5. Peneliti bertindak sebagai pengajar berkolaborasi dengan ibu Ika Nurohmah,S.Pd,isebagai observer untuk membantu mengisi alat pengumpul data yaitu lembar kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa.

#### **b). Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 15 mei 2023 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materinya adalah ketentuan makanan halal dan haram..

##### **a) Kegiatan Awal**

Pada awal pelajaran peeliti mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, hal-hal yang harus

dikuasai oleh siswa. Serta memberikan motivasi kepada siswa berupa menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan menanyakan beberapa hal tentang materi yang akan dipelajari. minggu kemarin sudah belajar materi apa anak-anak?. Siswa kompak menjawab ketentuan makanan halal dan haram pak. Kemudian peneliti bertanya, Apa yang di maksud dengan makanan yang di haramkan? Kurnia menjawab makanan yang cara proses nya salah pak. selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan disampaikan yaitu makanan yang di halalkan disertai dengan menceritakan contoh bagaimana cara proses nya.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peneliti menjelaskan materi tentang ketentuan makanan halal dan haram, zaman dahulu dan masa kini. Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa, sebutkan contoh makanan yang di haramkan?, salah satu siswa yang bernama anggita intan nuraini menjawab, akan tetapi kurang tepat, kemudian siswa lain yang bernama maulana menjawab tetapi juga masih belum tepat, peneliti memberikan penghargaan dengan mengucapkan jawaban yang bagus dan mengajak siswa lain bertepuk tangan. peneliti menambahkan kalau mengenai pertanyaan yang disampaikan, kemudian siswa

yang bernama Gisella syahwa kanita menjawab pertanyaan dengan benar yaitu binatang yang hidup di 2 alam dan daging babi. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan.

Kemudian guru memberikan pertanyaan lagi kepada siswa, sebutkan contoh makanan yang di halalkan?. 5 siswa mengangkat tangan, guru menunjuk siswa yang bernama Keyra,, ia menjawab “4 sehat 5 sempurna pak”. peneliti menjawab ya benar. peneliti bertanya lagi, masih ada yang lain?. Alif menjawab, “daging sapi,”. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan pujian bagus sekali. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan makanan halal dan haram..

Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Peneliti menyiapkan beberapa sub yang terdiri dari materi materi yang ada di buku Fiqih

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan kepada siswa agar rajin belajar di rumah dan memberikan kesimpulan mengenai materi yang baru saja disampaikan dan simulasi yang dilakukan oleh siswa. Guru bertanya, sudah paham?. Siswa

menjawab sudah. Kemudian guru memberikan tugas sesuai yang ada di RPP dan menutup pembelajaran dengan salam.

**c). Pengamatan / observasi**

Pada tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Presentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam kelompok pada siklus I Hasil Observasi guru yang didapat yaitu 70,9% dan observasi siswa yaitu 95%.,Pada pertemuan pertama pertemuan ini pun sudah terdapat 2-3 subjek didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Hasil Tes Subjek Didik I**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Perolehan Nilai</b>
<b>1</b>	Abdur Rosid Alansor	<b>192</b>	<b>96%</b>
<b>2</b>	Adnda Alif Chandrawinata	<b>194</b>	<b>97%</b>
<b>3</b>	Adnan Sibullah	<b>197</b>	<b>99%</b>
<b>4</b>	Ahmad Subari	<b>200</b>	<b>100%</b>
<b>5</b>	Ahmad Toyeb Gufroni	<b>200</b>	<b>100%</b>
<b>6</b>	Aurel Jalzabila Oktaviana	<b>194</b>	<b>97%</b>
<b>7</b>	Dara Anggraini	<b>196</b>	<b>98%</b>
<b>8</b>	Dena Lembayung	<b>191</b>	<b>96%</b>
<b>9</b>	Dewi Ayu Lestari	<b>195</b>	<b>98%</b>
<b>10</b>	Fahry Pradita Aganta	<b>194</b>	<b>97%</b>
<b>11</b>	Fajri Putra Zulkarnain	<b>193</b>	<b>97%</b>

<b>12</b>	Hendra Dafa Nurjana	<b>194</b>	<b>97%</b>
<b>13</b>	Jihan Karisma	<b>195</b>	<b>98%</b>
<b>14</b>	Karisma Putri	<b>194</b>	<b>97%</b>
<b>15</b>	Lutfi Hafidz Ardiansyah	<b>195</b>	<b>98%</b>
<b>16</b>	Muhamad Prasetyo	<b>195</b>	<b>98%</b>
<b>17</b>	Mega Selviana Wulandari	<b>196</b>	<b>98%</b>
<b>18</b>	Muhammad Aditya Akbar	<b>200</b>	<b>100%</b>
<b>19</b>	M. Ezza Fahrezi	<b>191</b>	<b>95,5%</b>
<b>20</b>	Orlando Dwi Canggro	<b>160</b>	<b>80%</b>
<b>21</b>	Pandu Akmal Imansan	<b>175</b>	<b>88%</b>
<b>22</b>	Septa Rahmadan	<b>180</b>	<b>90%</b>
<b>23</b>	Surya Dwi Saputra	<b>183</b>	<b>92%</b>
<b>24</b>	Syifa'a Desta Lutfiyah	<b>181</b>	<b>91%</b>
<b>25</b>	Vera Anggun Lutfiah	<b>181</b>	<b>91%</b>
<b>26</b>	Viana Rafelin	<b>173</b>	<b>87%</b>
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>4939</b>	<b>95%</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada pertemuan 1 mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya melalui metode kooperatif learning tipe jigsaw yaitu 95% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 43,75%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 70,9 %

Tabel 4.2 Observasi Guru Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DINILAI	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	410
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	70
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	65
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	60
	4). Mendapat respon siswa	70
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	70
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	275
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	60
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	65
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	70
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1240
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	70
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	60
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	65
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	60
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	70
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	65
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	60

	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	60
	13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80
	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	70
	16). Guru menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	60
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	70
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	80
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>385</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	60
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	60
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	65
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	70
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>225</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	70
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	65
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>205</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	65
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	60
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>320</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	60
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	<b>70</b>
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	60
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	65
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>195</b>

	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	60
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	75
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	60
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	315
	1). Jenis penguatan bervariasi	70
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1315
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	85
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	85
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	80
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	85
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	490
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	80
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang Disampaikan	80
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	85
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	80
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	85
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	80
	<b>JUMLAH SKOR</b>	4885
	<b>Rata-Rata</b>	70,9

Pada kegiatan pembelajaran siswa yang mampu menerangkan kepada teman yang belum paham pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Adapun terdapat subjek didik yang tidak masuk saat proses pembelajaran pertemuan 1 ini yaitu jihan karisma. Pada pertemuan ini pun sudah terdapat 2-3 subjek didik yang aktif dalam proses pembelajaran dengan baik .Dari

hasil observasi guru dan subjek didik dapat dilihat dari hasil Tabel Observasi Guru dan peserta didik skulus I pertemuan I yang terdapat pada lampiran.

**d). Refeleksi**

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan pertemuan I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik masih kurang antusias dan semangat saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Beberapa subjek didik kurang serius dalam memperhatikan penjelasan materi.
- 3) Kurangnya disiplin saat proses pembelajaran yaitu kurang tertip.
- 4) Kurangnya sopan santun pada subjek didik.
- 5) Interaksi antar guru dan peserta didik belum terbangun dan interaksi peserta didik dengan teman sebaya pada proses pembelajaran belum terlihat aktif. Sehingga yang muncul saat proses pembelajaran subjek didik hanya 2-3 subjek didik saja.

Berdasarkan pertemuan I tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- 1) Guru harus lebih pandai menguasai kondisi kelas dan peserta didik.

- 2) Guru mengarahkan subjek didik untuk berdiskusi yang baik, agar dapat bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 3) Guru memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar, disiplin dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## **1. Pertemuan II (Kedua)**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model kooperatif learning tipe jigsaw. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 16 Mei 2023, yang dilakukan pada jam pertama (2 x 35 menit). Materi pokok ketentuan makanan haram dan halal. Kegiatan ini diawali peneliti dengan menyampaikan materi ketentuan makanan halal dan haram dan memberikan siswa untuk bertanya. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam perencanaan pertemuan ini:

- 9) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengenai makanan dan minuman yang di halal kan dan haram.
- 10) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqh untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.
- 11) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw.

- 12) Membuat daftar kelompok pembelajaran dengan konsep model kooperatif learning tipe jigsaw.
- 13) Membuat alat pengumpul data.
- 14) Peneliti bertindak sebagai pengajar berkolaborasi dengan ibu Ika Nurohmah,S.Pd,i sebagai observer untuk membantu mengisi alat pengumpul data yaitu lembar kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 16 Mei 2023, adapun materi yang dibahas pada pertemuan ini yaitu : “ketentuan makanan halal dan haram”

##### **a. Kegiatan Awal**

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Ada 1 siswa yang tidak masuk yaitu dela aprilia. Sebelum guru memberikan materi, peneliti memberikan memotivasi dan memberikan semangat belajar. peneliti mengulas materi yang dipelajari pertemuan lalu dan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang ketentuan makanan halal dan haram yang disekitar rumah yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar.

##### **1) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu meminta siswa untuk membuka buku pada halaman yang sedang dipelajari. Dilanjutkan dengan menjelaskan materi , Kemudian peneliti membagi jumlah siswa kedalam 6 kelompok. Guru mengambil salah satu sub materi mengenai keutamaan makanan halal dan haram. peneliti membagi peran kepada siswa sesuai dengan kemampuannya. peneliti mengawasi jalannya diskusi. Setelah diskusi selesai peneliti meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dari diskusi yang baru saja dilakukan. Setelah itu peneliti meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama diskusi dilakukan. Kemudian guru memberikan penjelasan kelebihan dan kekurangan ketika kita mengonsumsi makanan yang halal dan haram.. Guru bertanya sudah paham apa belum, siswa menjawab sudah pak.

b) Kegiatan Akhir

Guru menyimpulkan materi yang baru saja dilakukan. Setelah itu guru memberikan penguatan dan memberikan Pekerjaan Rumah. Guru mengucapkan terima kasih sudah mengikuti pembelajaran hari ini dengan baik dilanjutkan dengan menutup pelajaran dengan mengucap salam.

### c) Pengamatan/observasi

Setelah tahap tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Penilaian keaktifan belajar subjek didik dapat dilihat berdasarkan pertemuan II.

**Tabel 4.3 Hasil Tes Subjek Didik II**

No	Nama	Total Skor	Perolehan Nilai
1	Abdur Rosid Alansor	176	94%
2	Adnda Alif Chandrawinata	178	95%
3	Adnan Sibullah	184	98%
4	Ahmad Subari	186	99%
5	Ahmad Toyeb Gufroni	182	97,3%
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	178	95%
7	Dara Anggraini	178	95%
8	Dena Lembayung	174	93%
9	Dewi Ayu Lestari	181	97%
10	Fahry Pradita Aganta	182	97%
11	Fajri Putra Zulkarnain	172	92%
12	Hendra Dafa Nurjana	176	94%
13	Jihan Karisma	178	95%
14	Karisma Putri	176	94%
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	178	95%
16	Muhamad Prasetyo	180	96%
17	Mega Selviana Wulandari	181	97%

<b>18</b>	Muhammad Aditya Akbar	<b>187</b>	<b>100%</b>
<b>19</b>	M. Ezza Fahrezi	<b>174</b>	<b>93%</b>
<b>20</b>	Orlando Dwi Canggro	<b>160</b>	<b>85,6%</b>
<b>21</b>	Pandu Akmal Imansan	<b>175</b>	<b>94%</b>
<b>22</b>	Septa Rahmadan	<b>180</b>	<b>96%</b>
<b>23</b>	Surya Dwi Saputra	<b>183</b>	<b>98%</b>
<b>24</b>	Syifa'a Desta Lutfiyah	<b>181</b>	<b>97%</b>
<b>25</b>	Vera Anggun Lutfiah	<b>181</b>	<b>97%</b>
<b>26</b>	Viana Rafelin	<b>173</b>	<b>93%</b>
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>4634</b>	<b>95%</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada pertemuan 2 mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya melalui metode kooperatif learning tipe jigsaw yaitu 95% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 43,75%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 70,9 %

**Tabel 4.4 Observasi Guru Pertemuan II**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	404
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	60
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	65
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	60
	4). Mendapat respon siswa	72
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	72
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75

<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	277
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	62
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	65
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	70
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1257
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	72
	2). Menunjuk ketua kelas untuk mimpin doa memulai belajar	65
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	65
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	60
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	70
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	65
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	62
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	65
	13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80
	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	70

	16). Guru Memperkuat Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	62
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	71
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	80
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>389</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	62
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	60
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	65
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	72
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>225</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	70
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	65
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>205</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	65
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	60
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>327</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	62
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman Siswa	<b>70</b>
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	65
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	65
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>200</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	60
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	80
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	60
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	<b>315</b>
	1). Jenis penguatan bervariasi	70

	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1336
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	90
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	75
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	<b>87</b>
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	<b>497</b>
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	<b>82</b>
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	<b>90</b>
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	<b>80</b>
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	<b>80</b>
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	<b>80</b>
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	<b>85</b>
	<b>JUMLAH SKOR</b>	4935
	<b>Rata-Rata</b>	72

Dari data yang telah ada presentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke II Sebesar 83% Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Penilaian keaktifan belajar subjek didik dapat dilihat berdasarkan pertemuan II. Pada pertemuan II ini peserta didik sudah melaksanakan presentasi kelompok. Namun, subjek didik masih kurang serius baik kelompok yang presentasi ataupun audience. Masih ditemukan subjek didik yang kurang

disiplin , Serta terlihat kurang menguasai materi yang disampaikan. Dan interaksi antar subjek didik dengan subjek didik lainnya ataupun antar guru masih kurang. Dari hasil Observasi guru yang didapat yaitu 72% dan observasi siswa yaitu 95%. Peserta didik yang lainnya telah memenuhi nilai rata-rata observasi.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan pertemuan II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Peserta didik masih kurang antusias dan semangat dalam presentasi dan kurang percaya diri dalam menyampaikan materi .
- (2) Beberapa peserta didik kurang serius dalam memperhatikan penjelasan materi.
- (3) Masih ditemukan peserta didik yang kurang disiplin .
- (4) Beberapa peserta didik kurang aktif dalam kerjasama dengan kelompoknya atau berdiskusi.
- (5) Peserta didik kurang menguasai materi yang akan disampaikan kepada temannya saat presentasi

Berdasarkan pertemuan III tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- (1) Memberikan penjelasan dan dorongan kepada subjek didik mengenai materi yang telah pelajari pada pertemuan ini dan

memberikan inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik lebih bisa menguasai dalam kegiatan diskusi tersebut.

- (2) Guru sebaiknya mengarahkan subjek didik untuk bekerjasama, dapat memahami materi yang akan disampaikan dan aktif dalam berdiskusi.
- (3) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada subjek didik yang aktif dalam belajar agar subjek didik terpacu motivasinya dalam belajar.

### **3) Pertemuan III (Ketiga)**

#### **3) Perencanaan**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa 19 Mei 2023, jam ketiga dengan materi ketentuan makanan halal dan haram. Adapun langkah-langkah pembelajarannya :

- a. Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengenai makanan dan minuman yang di halal dan haram.
- b. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqih untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw.
- d. Membuat daftar kelompok pembelajaran dengan konsep model kooperatif learning tipe jigsaw.
- e. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.

f. Membuat alat pengumpul data.

g. Menyiapkan daftar nilai.

h. Membuat alat pengumpul data.

#### **4) Pelaksanaan Tindakan**

Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa, semua siswa hadir dan memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dan memeriksa kebersihan kelas. Guru akan menjelaskan materi ketentuan makanan halal dan haram. Sebelum menjelaskan guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud makanan halal dan haram?. Semua kompak menjawab tidak tahu pak. Kemudian peneliti penjelasan materi ketentuan makanan haram dan halal. kemudian peneliti merminta siswa untuk menulisnya. Dilanjutkan dengan pertanyaan siapa yang tahu contoh makanan halal dan haram?. 1 siswa mengangkat tangan dan menjawab daging sapi. Guru menanggapi bahwa daging sapi termasuk makanan yang dihalal kan oleh agama islam. Hari ini kita akan membahas materi tentang ketentuan makanan halal dan haram.

##### **a) Kegiatan Inti**

Peneliti meminta siswa membuka buku paket pada halaman yang sedang dipelajari. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang apa saja makanan yang bisa di konsumsi. Peneliti bertanya sebutkan makanan yang

termasuk ke dalam makanan yang di halalkan? keysa menjawab sayuran pak, peneliti menanggapi iya benar, itu termasuk dalam bentuk makanan yang dihalalkan, peneliti bertanya kembali, ada yang lain? silfiyana menjawab ikan pak. Peneliti menanggapi iya bagus, ikan memang sudah termasuk makanan yang dihalalkan.. Yang akan kita bahas hari ini ketentuan makanan halal dan haram. Peneliti menjelaskan cara-cara pengonsumsi makanan yang halal dan haram.

Disini peneliti membagi siswa kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Kemudian peneliti menyiapkan pokok bahasa yang akan digunakan untuk didiskusikan, kemudian peneliti membagi tugas dan memberikan materi pada setiap kelompok. Setelah itu peneliti meminta siswa mulai dari kelompok 1 sampai kelompok 6 untuk mengamati dan mendiskusikan cara mengonsumsi dan cara mengelolanya, peneliti mengawasi jalannya simulasi. Dari ke6 kelompok, 2 kelompok masih ada kesalahan dan 4 kelompok lain sudah benar dalam dalam memahai dan mendiskusikan. Kemudian peneliti meminta siswa bersama kelompok untuk menulis kesimpulan dari dikusi yang baru saja dilakukan. Peneliti

meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada diskusi, serta mengevaluasi pembelajaran.

b) **Kegiatan Akhir**

Peneliti bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. Setelah presentasi selesai kelompok mengumpulkan catatan hasil presentasi kepada peneliti berupa catatan pertanyaan, jawaban serta catatan materi yang dibahas setiap kelompok. Selanjutnya peneliti mengingatkan materi atau tugas untuk kelompok selanjutnya dengan materi pokok yang berbeda yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, peneliti menguatkan sedikit mengenai materi yang telah dibahas oleh kelompok. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik untuk mengisi soal latihan untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti dan peserta didik membaca doa untuk menutup proses pembelajaran dan hamdalah bersama, selanjutnya tak lupa memberikan salam.

c) **Observasi/Pengamatan Pertemuan III**

Setelah tahap tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian

terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

**Tabel 4.5 Hasil Tes Subjek Didik III**

No	Nama	Total Skor	Perolehan Nilai
1	Abdur Rosid Alansor	142	86%
2	Adnda Alif Chandrawinata	147	89%
3	Adnan Sibullah	162	98%
4	Ahmad Subari	163	98%
5	Ahmad Toyeb Gufroni	161	97%
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	155	93%
7	Dara Anggraini	158	95%
8	Dena Lembayung	145	87%
9	Dewi Ayu Lestari	163	98%
10	Fahry Pradita Aganta	157	95%
11	Fajri Putra Zulkarnain	144	95%
12	Hendra Dafa Nurjana	156	87%
13	Jihan Karisma	154	94%
14	Karisma Putri	150	93%
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	145	90%
16	Muhamad Prasetyo	152	87%
17	Mega Selviana Wulandari	150	92%
18	Muhammad Aditya Akbar	166	100%
19	M. Ezza Fahrezi	140	84,3%
20	Orlando Dwi Canggro	160	96,4%
21	Pandu Akmal Imansan	175	105%
22	Septa Rahmadan	180	108%
23	Surya Dwi Saputra	183	110%
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	181	109%
25	Vera Anggun Lutfiah	181	109%
26	Viana Rafelin	173	104%
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>4143</b>	<b>96%</b>

Penilaian hasil belajar siswa pada pertemuan II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 26 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.6 Observasi Guru Pertemuan III**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	419
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	67
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	67
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	62
	4). Mendapat respon siswa	72
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	75
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	76
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	282
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	65
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	67
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	70
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1297
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	75
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	70
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	70
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75

	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	65
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	75
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	67
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	65
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	65
	13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80
	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	76
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	72
	16). Guru Menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	62
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	75
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>404</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	65
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	65
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	72
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	72
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>225</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	65

	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	209
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	67
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	62
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	327
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	62
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	<b>70</b>
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	65
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	65
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	212
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	65
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	62
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	325
	1). Jenis penguatan bervariasi	70
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	85
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1400
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	92
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	92
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	82
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	<b>88</b>
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	<b>523</b>
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	<b>85</b>
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	<b>80</b>
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	<b>95</b>
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	<b>82</b>
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	<b>95</b>
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	<b>86</b>
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5100
	<b>Rata-Rata</b>	73,8

Setelah tahap tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Penilaian keaktifan belajar Peserta didik dapat dilihat berdasarkan pertemuan III, dengan melihat rata-rata dari hasil observasi guru dan siswa Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi guru 73,8% dan subjek didik 96%.

Pertemuan ini sudah terdapat peserta didik yang muali aktif yaitu 65% subjek didik sudah terlihat aktif dan disiplin dalam proses pembelajaran terlihat lebih berkembang dari pertemuan sebelumnya dan subjek didik yang lainnya telah memenuhi nilai rata-rata observasi.

**Tabel 4.7 Hasil Tes Subjek Didik Siklus I**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Pengamatan</b>
<b>1</b>	Abdur Rosid Alansor	35
<b>2</b>	Adnda Alif Chandrawinata	40
<b>3</b>	Adnan Sibullah	45
<b>4</b>	Ahmad Subari	65
<b>5</b>	Ahmad Toyeb Gufroni	75
<b>6</b>	Aurel Jalzabila Oktaviana	45
<b>7</b>	Dara Anggraini	70
<b>8</b>	Dena Lembayung	30
<b>9</b>	Dewi Ayu Lestari	60

10	Fahry Pradita Aganta	80
11	Fajri Putra Zulkarnain	50
12	Hendra Dafa Nurjana	50
13	Jihan Karisma	85
14	Karisma Putri	75
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	65
16	Muhamad Prasetyo	100
17	Mega Selviana Wulandari	50
18	Muhammad Aditya Akbar	75
19	M. Ezza Fahrezi	45
20	Orlando Dwi Canggro	85
21	Pandu Akmal Imansan	50
22	Septa Ramadhan	55
23	Surya Dwi Saputra	50
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	75
25	Vera Anggun Lutfiah	75
26	Viana Rafelin	80
<b>Jumlah</b>		<b>1610</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>61,92</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } \bar{X} &= \frac{n}{26} \\
 &= \frac{16,10}{26} \\
 &= 61,9 \\
 &= 52 \text{ (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{n \times 100}{N} \\
 &= \frac{62 \times 100}{100} \\
 &= 62 \%
 \end{aligned}$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian 80 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 60 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 40 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 20 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku subjek didik dalam siklus I memperoleh skor 62% dalam persentase 62 % atau dapat dikatakan keaktifan subjek didik dalam kategori cukup.

Sedangkan dari hasil observasi guru dan subjek didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### **d) Refleksi pertemuan 3**

Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti yang ditulis dalam lembar observasi peneliti, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaws udah berjalan dengan lancar, tak jarang masih ada sedikit hambatan dan masih ada yang belum sesuai dengan gambaran pembelajaran, akan tetapi indikator - indikator yang ditentukan oleh peneliti sudah dapat dilaksanakan dan diterapkan dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama, peneliti masih dinilai kurang dalam menciptakan keadaan yang merangsang siswa untuk berfikir dan memberikan umpan balik. Akan tetapi, semua aspek di semua baik

Berdasarkan hasil keaktifan belajar yang diperoleh dari hasil post test dan pretest subjek didik pada pada siklus I.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw pada pertemuan 1, 2 dan 3 ( siklus 1) sudah dinilai baik. Peneliti sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan lancar. Beberapa aspek dinilai baik. Akan tetapi pada pertemuan pertama pada aspek menciptakan keadaan yang merangsang siswa berfikir dan memberikan umpan balik masih dinilai kurang.

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sudah baik, siswa sangat bersemangat dan termotivasi untuk belajar karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran;

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw siswa sudah baik, aktivitas siswa pada pertemuan 1, 2 dan 3 sudah berjalan baik dan lancar. Antusias siswa dinilai baik, siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pertemuan pertama kemampuan siswa dalam melakukan diskusi masih dinilai kurang dan pada pertemuan ke-2 dan ke-3 sudah baik. Dalam hal membuat kesimpulan pada pertemuan pertama dan ke-2 masih kurang akan tetapi pada pertemuan ke-3 di siklus 1 sudah dinilai baik.

Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada kemampuan akademik siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria ketuntasan minimal yang dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 4) Rekap Siklus I

Berdasarkan hasil keaktifan belajar yang diperoleh dari hasil post test dan pretest subjek didik pada pada siklus I yaitu, dapat diliha pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4.8 Rekapitulasi Observasi Guru dan Subjek didik**

#### Siklus I

NO	Observasi Guru	Observasi Siswa
1	70,9	95%
2	72	95%
3	83,06	96%
Rata-rata	70%	90%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu antusias siswa dalam berdiskusi antar anggota kelompoknya melalui model kooperatif learning tipe jigsaw. Maka dari itu kegiatan pembelajaran dengan metode model kooperatif learing tipe jigsaw ini

meningkat dengan rata-rata berbanding perolehan nilai observasi guru 70% dan nilai tes pada siswa rata-rata 90%

## **Siklus 2**

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini peneliti menekankan pada peningkatan hasil belajar agar target yang ditargetkan yang direncanakan bisa tercapai, memotivasi siswa agar semangat, menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. peneliti juga memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik.

### **a. Pertemuan empat**

#### 1) Perencanaan

Pertemuan I Pada Siklus ini dilaksanakan pada hari jum'at 19 Mei 2023, dilakukan pada jam ketiga selam 2 jam pelajaran. Materi pelajaran ketentuan makanan haram dan halal. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1. Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengenai makanan dan minuman yang di halal kan dan haram.
2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqih untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.

3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw.
4. Membuat alat pengumpul data.
5. Peneliti bertindak sebagai pengajar berkolaborasi dengan ibu Ika Nurohmah, S.Pd, sebagai observer untuk membantu mengisi alat pengumpul data yaitu lembar kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa.

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada media pembelajaran yang digunakan sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta melatih peserta didik, serta memantau kesulitan peserta didik. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu materi tentang “sodakoh” yang akan dilaksanakan dalam 1 kali tatap muka.

## 2) Kegiatan Awal

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran dan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti mengulas materi yang dipelajari yang dibahas pada pertemuan siklus II ini. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang harus dikuasai siswa. Peneliti memotivasi siswa dengan mengajak ice breaking.

### 3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus dua pertemuan kedua ini subjek didik masing-masing melaksanakan presentasi dengan materi yang sudah disediakan. Langkah-langkah yang digunakan untuk presentasi masing sama dengan pertemuan sebelumnya, namun pada siklus ini sebelum presentasi dimulai guru menuntun dan mengingatkan peserta didik untuk lebih bereksplorasi dalam presentasi, lebih percaya diri dan menguasai materi sehingga jika ada audience yang bertanya dan menambahkan baik pemateri dan anggota kelompok tidak bingung dalam menjawab.

Pada kegiatan yang akan di bahas kali ini ,peneliti mencoba menjelaskan mengenai materi yang akan di bahas dengan cara siswa disuruh bawa buku dan membuka serta membaca buku tersebut secara sekilas. Setelah guru selesai memberikan waktu kepada siswa dan kemudian membagi siswa menjadi 6 kelompok. Dan menyelesaikan apa yang diberikan oleh guru.

### 4) Kegiatan Akhir

Peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan, memberikan kesimpulan materi yang dipelajari kemudian memberikan apresiasi dengan ucapan bagus, anak-anak sudah dapat melakukan simulasi dengan baik dan semangat. Kemudian guru memberikan penguatan agar siswa rajin belajar dirumah. Dilanjutkan dengan memberikan pekerjaan rumah

berupa soal yang berada di RPP. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**b). Pengamatan/ Observasi**

Pada Siklus Ke II pertemuan IV ini terlihat subjek didik sudah mulai aktif dan disiplin. Terdapat beberapa anak yang sudah mengalami perubahan dalam mempresentasikan materi. Hal ini dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru dan subjek didik pertemuan I siklus II dengan nilai rata-rata observasi yang meningkat.

Berdasarkan tabel di berikut terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok 80,49% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dan antusias berdiskusi dalam kelompoknya yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 97,0%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 97,0 %.

**Tabel 4.9 Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan IV**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Perolehan Nilai</b>
<b>1</b>	Abdur Rosid Alansor	<b>150</b>	<b>89%</b>
<b>2</b>	Adnda Alif Chandrawinata	<b>154</b>	<b>91%</b>
<b>3</b>	Adnan Sibullah	<b>168</b>	<b>99%</b>
<b>4</b>	Ahmad Subari	<b>169</b>	<b>100%</b>
<b>5</b>	Ahmad Toyeb Gufroni	<b>166</b>	<b>98,2%</b>
<b>6</b>	Aurel Jalzabila Oktaviana	<b>160</b>	<b>95%</b>
<b>7</b>	Dara Anggraini	<b>163</b>	<b>96%</b>
<b>8</b>	Dena Lembayung	<b>152</b>	<b>90%</b>
<b>9</b>	Dewi Ayu Lestari	<b>168</b>	<b>99%</b>
<b>10</b>	Fahry Pradita Aganta	<b>163</b>	<b>96%</b>
<b>11</b>	Fajri Putra Zulkarnain	<b>151</b>	<b>89%</b>
<b>12</b>	Hendra Dafa Nurjana	<b>162</b>	<b>96%</b>
<b>13</b>	Jihan Karisma	<b>161</b>	<b>95%</b>
<b>14</b>	Karisma Putri	<b>156</b>	<b>92%</b>
<b>15</b>	Lutfi Hafidz Ardiansyah	<b>154</b>	<b>91%</b>
<b>16</b>	Muhamad Prasetyo	<b>159</b>	<b>94%</b>
<b>17</b>	Mega Selviana Wulandari	<b>157</b>	<b>93%</b>
<b>18</b>	Muhammad Aditya Akbar	<b>169</b>	<b>100%</b>
<b>19</b>	M. Ezza Fahrezi	<b>148</b>	<b>87,6%</b>
<b>20</b>	Orlando Dwi Canggro	<b>160</b>	<b>94,7%</b>
<b>21</b>	Pandu Akmal Imansan	<b>175</b>	<b>104%</b>
<b>22</b>	Septa Ramadhan	<b>180</b>	<b>107%</b>
<b>23</b>	Surya Dwi Saputra	<b>183</b>	<b>108%</b>
<b>24</b>	Syifa'a Desta Lutfiyah	<b>181</b>	<b>107%</b>
<b>25</b>	Vera Anggun Lutfiah	<b>181</b>	<b>107%</b>
<b>26</b>	Viana Rafelin	<b>173</b>	<b>102%</b>
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>1521</b>	<b>97,0%</b>

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	471
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	80
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	76
	4). Mendapat respon siswa	80
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	75
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	80
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	318
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	82
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	76
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	80
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1419
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	90
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	80
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	80
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	78
	5). Memberikan motivasi belajar	82
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	76
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	77
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	82
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	76
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	70
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	70
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
	13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	82

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	76
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	80
	16). Guru menguatkan kembali tentang materi yang telah dibahas dan materi yg akan dibahas untuk pertemuan berikutnya	80
	17). Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup belajar.	80
	18). Guru bersama subjek didik menutup pembelajaran dengan bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>448</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	75
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	78
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	67
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	76
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	77
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	75
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>230</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	70
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>235</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	75
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>430</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	95
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	85
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	80
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>250</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85

	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	80
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	336
	1). Jenis penguatan bervariasi	80
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	85
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	86
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1375
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	80
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	85
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	88
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	516
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkann siswa	86
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	90
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	80
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	85
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	85
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	90
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5512
	<b>Rata-Rata</b>	80,49

**Tabel 4.10 Observasi Guru Pertemuan IV**

Berdasarkan tabel diatas sudah terdapat subjek didik yang mulai. Penilaian hasil belajar Peserta didik dapat dilihat berdasarkan pertemuan sebelumnya, dengan melihat rata-rata dari hasil observasi guru dan siswa Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi guru 80,49% dan subjek didik 97,0%.

#### **d) Refleksi**

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus II pertemuan ke empat ini didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw ini masih kurang baik dibandingkan dengan siklus I, namun sudah terdapat sedikit kemajuan hal ini telah terlihat dari rasa percaya diri peserta didik dan keaktifan sehingga dapat disimpulkan sebagai

Hal ini dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru dan subjek didik pertemuan I siklus II dengan nilai rata-rata observasi yang meningkat yaitu 97% untuk observasi siswa dan 80,49% untuk guru. Hal tersebut telah terlihat dari rasa percaya diri peserta didik dan keaktifan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sudah terdapat perkembangan hal ini terlihat pada potensi disiplin peserta didik yang meningkat serta rasa ingin tahu subjek didik saat presentasi, terdapat subjek didik yang bertanya , menjawab dan menambahkan.
- 2) Semangat belajar dan antusias peserta didik lebih aktif.
- 3) Proses pembelajaran semakin baik dengan menggunakan dengan presentasi kelompok dan isi materi yang cukup singkat, padat dan jelas dari peneri.

- 4) Rasa percaya diri pada aktivitas pembelajaran yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

## **6. Pertemuan lima ( V )**

### **a). Perencanaan**

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini peneliti menekankan pada peningkatan hasil belajar agar target yang ditargetkan yang direncanakan bisa tercapai, memotivasi siswa agar semangat, menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. peneliti juga memberikan pengarah dan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023. Dengan materi Sodakoh pada pokok bahasan. Kegiatan ini diawali peneliti dengan menyampaikan materi sodakoh dan memberikan siswa untuk bertanya. Hal- hal yang perlu disiapkan dalam pembelajaran .

- a) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi

mengenai makanan dan minuman yang di halal kan dan haram.

- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqih untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.
- c) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw.
- d) Membuat daftar kelompok pembelajaran dengan konsep model kooperatif learning tipe jigsaw.
- e) Membuat alat pengumpul data.
- f) Peneliti bertindak sebagai pengajar berkolaborasi dengan ibu Ika Nurohmah,S.Pd,i sebagai observer untuk membantu mengisi alat pengumpul data yaitu lembar kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa.

#### **b). Pelaksanaan Tindakan**

Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, semua siswa masuk. Guru mengulas sedikit materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan

materi yang akan dipelajari serta tujuan yang harus dicapai pada proses pembelajaran. Untuk membangkitkan motivasi belajar guru menanyakan kepada siswa siapa yang pernah naik kapal?, siapa yang pernah naik bus?, semua siswa bersemangat menjawab saya pak.

## 2) Kegiatan Inti

Sebelum guru menjelaskan lebih jauh, guru meminta siswa untuk membuka buku paket pada halaman yang sedang dipelajari, siswa sangat antusias. Peneliti memberikan penjelasan mengenai sodakoh. Memberikan dekripsi detail mengenai sodakoh yang berkenaan dengan sodakoh dan amalan lainnya. Setelah penjelasan selesai, peneliti menyiapkan media pembelajaran. Guru membagi jumlah siswa kedalam 6 kelompok. Peneliti menyampaikan penjabaran dan membagikan peran kepada siswa. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membaca dan kemudian menjelaskan amala sodakoh yang kemudian dicantumkan kedalam buku kelompok masing - masing siswa. Setelah semua kelompok selesai melakukan diskusi, peneliti meminta siswa untuk menulis kesimpulan dari diskusi yang baru saja dilakukan. Peneliti mengevaluasi diskusi siswa dan meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada diskusi.

### 3) Kegiatan Akhir

peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang baru dilakukan. Memberikan penguatan kepada siswa agar rajin belajar. Selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa berupa soal essay yang terdapat pada RPP. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

#### c). Pengamatan/observasi

Pada Siklus Ke II pertemuan ke V ini terlihat peserta didik sudah mulai aktif dan disiplin. Terdapat beberapa anak yang sudah mengalami perubahan dalam mempresentasikan materi, Hal ini dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru dan subjek didik pertemuan II siklus II Sudah memiliki peningkatan bagi siswa dengan nilai rata-rata observasi yang meningkat yaitu 97,6% untuk observasi siswa dan 81,83% untuk guru.

**Tabel 4.11 Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan V**

No	Nama	Total Skor	Perolehan Nilai
1	Abdur Rosid Alansor	165	52%
2	Adnda Alif Chandrawinata	152	48%
3	Adnan Sibullah	163	51%
4	Ahmad Subari	165	52%
5	Ahmad Toyeb Gufroni	162	51%
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	158	50%
7	Dara Anggraini	160	47%
8	Dena Lembayung	148	52%
9	Dewi Ayu Lestari	164	50%
10	Fahry Pradita Aganta	159	46%
11	Fajri Putra Zulkarnain	145	49%

12	Hendra Dafa Nurjana	154	47%
13	Jihan Karisma	155	46%
14	Karisma Putri	150	49%
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	147	32%
16	Muhamad Prasetyo	155	49%
17	Mega Selviana Wulandari	100	32%
18	Muhammad Aditya Akbar	317	110%
19	M. Ezza Fahrezi	350	120%
20	Orlando Dwi Canggro	380	120%
21	Pandu Akmal Imansan	100	317%
22	Septa Rahmadan	89	350%
23	Surya Dwi Saputra	96	380%
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	141	158%
25	Vera Anggun Lutfiah	144	89%
26	Viana Rafelin	138	196%
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>4357</b>	<b>97,8%</b>

Dalam tabel di atas ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqh dengan nilai  $\geq 75$  mencapai 80%. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 26 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.12 Observasi Guru Pertemuan V

NO	ASPEK YANG DINILAI	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	495
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	85
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	85
	4). Mendapat respon siswa	80
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	80
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	85
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	325
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	80
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	80
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	85
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1450
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	80
	2). Menunjuk ketua kelas untuk mimpin doa memulai belajar	80
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	80
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	85
	5). Memberikan motivasi belajar	80
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	85
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	80
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	85
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh Siswa	80
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap Kelompok	85

	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	80
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
	13). Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80
	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	75
	16). Guru Menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	80
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	80
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	470
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	85
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	80
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	75
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	75
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	75
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	80
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	255
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	85
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	90
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	235
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	75
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	410
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	90
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	80
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	80

	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	75
8	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	255
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	80
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	90
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	320
	1). Jenis penguatan bervariasi	75
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1385
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	90
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	80
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	85
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	520
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkann siswa	80
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	90
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	90
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	85
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	90
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	85
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5600
	<b>Rata-Rata</b>	81,83

Pertemuan ini sudah terdapat subjek didik yang muali aktif, peserta didik sudah terlihat aktif dan disiplin dalam proses pembelajaran terlihat lebih berkembang setiap pertemuan.dari pertemuan sebelumnya dan subjek didik yang lainnya telah memenuhi nilai rata-rata observasi pada hasil tes subjek didk yaitu 97,8% dan penilaian guru 81,83%.

**d). Refleksi**

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus II pertemuan V ini didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe jigsaw ini sudah memiliki sedikit peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini peserta didik yang semakin terlihat dari rasa percaya diri peserta didik, keaktifan, disiplin serta kerja sama dan interaksi antar kelompok sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sudah terdapat perkembangan hal ini terlihat pada potensi disiplin peserta didik yang meningkat serta rasa ingin tahu subjek didik saat presentasi, terdapat subjek didik yang bertanya , menjawab dan menambahkan.
- 2) Subjek didik tertarik dan semangat memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan presentasi. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil tes kemampuan subjek didik yang meningkat.
- 3) Proses pembelajaran semakin baik dengan presentasi kelompok dan isi materi yang cukup singkat, mudah dipahami, padat dan jelas dari peneri.
- 4) Rasa percaya diri pada aktivitas pembelajaran yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

### **3) Pertemuan Ke Enam (VI)**

#### **a). Perencanaan**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada, tanggal 23 Mei 2023. Dilakukan pada jam empat dan merupakan pertemuan terakhir dalam siklus II. Materi yang akan diajarkan adalah sodakoh. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan Tindakan**

##### **a.Kegiatan Awal**

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Pada pertemuan terakhir ini semua siswa masuk. Selanjutnya peneliti mengulas materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan diajarkan disertai dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Peneliti membangkitkan semangat siswa dengan permainan udara laut dan udara. peneliti yang memandu jalannya permainan, ketika lagu berhenti pada salah satu siswa, maka siswa itulah yang harus menjawab pertanyaan terkait tentang materi pada hari ini Begitu seterusnya. Siswa sangat termotivasi dengan permainan tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajarannya :

1. Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengenai materi sodakoh.
2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket fiqh untuk Mts kelas VII dan sumber lain yang relevan.
3. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model kooperatif learning tipe jigsaw.
4. Membuat daftar kelompok pembelajaran dengan konsep model kooperatif learning tipe jigsaw.
5. Menyiapkan lembar pengamatan/ observasi.
6. Membuat alat pengumpul data
7. Menyiapkan daftar nilai.
8. Membuat alat pengumpul data.

#### b.Kegiatan Inti

Peneliti meminta siswa untuk membuka buku pelajaran pada halaman yang sedang dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan hal-hal yang harus kita hindari dalam bersodakohi. peneliti menyiapkan beberapa kelompok. Di sini peneliti membagi kelas menjadi 6 kelompok. Kemudian peneliti menyampaikan bagaimana jalannya diskusi dan membagi peran kepada siswa. Selanjutnya siswa secara berurutan bersama kelompoknya melakukan diskusi sesuai dengan pembagian kelompok

yang diajarkan oleh peneliti. Peneliti mengawasi jalannya diskusi. Setelah diskusi selesai peneliti mengevaluasi jalannya diskusi dan meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama diskusi berlangsung.

#### c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dilakukan. Memberikan penguatan agar rajin belajar di rumah dan mengucapkan terima kasih karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Peneliti memberikan soal post test siklus II kepada siswa. Setelah selesai, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### b. Pengamatan/Observasi

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran meningkat, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sudah berjalan dengan lancar, hampir semua aspek sudah dapat dicapai dengan baik, peneliti sudah dapat memandu dan mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran pada siklus I sudah bisa minimalisir dan dapat diperbaiki.

**Tabel 4.13 Hasil Tes Subjek Didik Pertemuan VI**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Perolehan Nilai</b>
1	Abdur Rosid Alansor	273	183%
2	Adnda Alif Chandrawinata	138	86%
3	Adnan Sibullah	151	94%
4	Ahmad Subari	154	96%
5	Ahmad Toyeb Gufroni	151	93,8%
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	143	89%
7	Dara Anggraini	149	93%
8	Dena Lembayung	134	83%
9	Dewi Ayu Lestari	152	94%
10	Fahry Pradita Aganta	147	91%
11	Fajri Putra Zulkarnain	135	84%
12	Hendra Dafa Nurjana	142	88%
13	Jihan Karisma	144	89%
14	Karisma Putri	139	101%
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	132	96%
16	Muhamad Prasetyo	145	106%
17	Mega Selviana Wulandari	142	104%
18	Muhammad Aditya Akbar	161	117%
19	M. Ezza Fahrezi	123	85,4%
20	Orlando Dwi Canggro	294	183%
21	Pandu Akmal Imansan	317	317%
22	Septa Rahmadan	137	350%
23	Surya Dwi Saputra	142	380%
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	141	103%
25	Vera Anggun Lutfiah	144	89%
26	Viana Rafelin	138	96%
	<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	4168	<b>98,6%</b>

Tabel 4.14 Observasi Guru Pertemuan VI

NO	ASPEK YANG DINILAI	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	498
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	85
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	80
	4). Mendapat respon siswa	87
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	80
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	86
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	322
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	82
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	80
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	80
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1465
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	85
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	85
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	87
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	78
	5). Memberikan motivasi belajar	85
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	76
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	80
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	82
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	76
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	85

	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	80
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
	13). Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	82
	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	80
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	82
	16). Guru Menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	82
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	80
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	482
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	82
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	78
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	80
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	82
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	80
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	80
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	247
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	77
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	85
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	82
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	237
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	77
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	430
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	95
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	85
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	85

	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	80
8	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran (Komunikatif)</b>	250
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	80
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	337
	1). Jenis penguatan bervariasi	80
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	86
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	86
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	1428
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	95
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	80
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	85
	4). Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	88
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	540
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	88
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	97
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	90
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	90
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	80
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	95
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5696
	<b>Rata-Rata</b>	83,06

Hal ini dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru dan subjek didik pertemuan III siklus II dengan nilai rata-rata observasi yang meningkat yaitu 98,6% untuk observasi siswa dan 83,06% untuk guru.

Pertemuan ini sudah terdapat subjek didik yang muali aktif yaitu 80% subjek didik sudah terlihat aktif dan disiplin dalam proses pembelajaran hal ini sudah memenuhi target dalam keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan diksusi dimana terlihat dari semua aspek jumlah nilai observasi peserta didik.

### **c. Refleksi**

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus II pertemuan VI ini didapatkan bahwa pemebelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw . peneliti sudah dapat memandu dan mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran pada siklus I sudah bisa minimalisir dan dapat diperbaiki dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sudah terdapat perkembangan hal ini terlihat pada potensi disiplin subjek didik yang meningkat serta rasa ingin tahu peserta didik saat presentasi, terdapat peserta didik yang bertanya , menjawab dan menambahkan.
- 2) peserta didik tertarik dan semangat memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan presentasi. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil tes kemampuan peserta didik yang meningkat.

- 3) Proses pembelajaran semakin baik dan menarik dan asik dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw ini
- 4) Rasa percaya diri pada aktivitas pembelajaran yang lebih baik dari siklus sebelumnya.
- 5) Subjek didik lebih aktif dan termotivasi karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru. Pemberian nilai atau point pada subjek didik yang dapat menambahkan dan menjawab pertanyaan.
- 6) Adanya peningkatan aktivitas keaktifan belajar subjek didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil Tabel berikut.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sudah baik. Peneliti sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan lancar. Pada aspek membagi kelompok dan pembuatan materi pembelajaran serta pengarahan siswa dalam pelaksanaan diskusi sudah dinilai amat baik. Akan tetapi secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sosial pada siklus II sudah baik, siswa bisa melakukan diskusi dengan baik. Banyak perubahan yang terjadi selama pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Siswa sangat antusias, bersemangat, partisipatif, mampu memahami pembelajaran mengenai keutamaan makanan halal dan haram serta dapat membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan dengan baik.
- 2) Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$  dari soal pretest dan posttest dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sosial pada siklus II . Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Tes Subjek Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Pengamatan Siklus I
1	Abdur Rosid Alansor	90
2	Adnda Alif Chandrawinata	85
3	Adnan Sibullah	95
4	Ahmad Subari	85
5	Ahmad Toyeb Gufroni	55
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	90
7	Dara Anggraini	90
8	Dena Lembayung	65
9	Dewi Ayu Lestari	75
10	Fahry Pradita Aganta	85
11	Fajri Putra Zulkarnain	90
12	Hendra Dafa Nurjana	85
13	Jihan Karisma	80

14	Karisma Putri	85
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	85
16	Muhamad Prasetyo	80
17	Mega Selviana Wulandari	60
18	Muhammad Aditya Akbar	70
19	M. Ezza Fahrezi	80
20	Orlando Dwi Canggro	85
21	Pandu Akmal Imansan	75
22	Septa Ramadhan	85
23	Surya Dwi Saputra	80
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	65
25	Vera Anggun Lutfiah	85
26	Viana Rafelin	80
<b>Jumlah</b>		<b>2085</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>80,19</b>

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2085}{26}$$

$$= 80,19$$

$$= 80 \text{ (pembulatan)}$$

$$\% = \frac{n \times 100}{N}$$

$$= \frac{62 \times 100}{100}$$

$$= 80\%$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian 80 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 60 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 40 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 20 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 20 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku Peserta didik dalam siklus I memperoleh skor 62% dalam persentase 62 % atau dapat dikatakan keaktifan subjek didik dalam kategori cukup.

Sedangkan dari hasil observasi guru dan subjek didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 4.16 Rekapitulasi hasil belajar Observasi Guru dan Subjek didik Siklus II**

NO	Observasi Guru	Observasi Siswa
4	80,49	97,0%
5	81,83	97,8%
6	83,06	98,6%
Rata-rata	80%	90%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok 98,6% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dan antusias berdiskusi dalam kelompoknya yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 80,49%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 90,09 %.

### 3) Rekap Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan pada siklus II maka keaktifan keseluruhan subjek didik sudah mencapai katategori tinggi. Perbandingan peningkatan hasil observasi dari siklus I dan siklus II disajikan melalui tabel berikut :

**Table 4.17 Perbandingan Hasil belajar Observasi Subjek Didik  
Siklus I dan II**

No	Nama Peserta Didik	Pengamatan Siklus I	Pengamatan Siklus II
1	Abdur Rosid Alansor	35	90
2	Adnda Alif Chandrawinata	40	85
3	Adnan Sibullah	45	95
4	Ahmad Subari	65	85
5	Ahmad Toyeb Gufroni	75	55
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	45	90
7	Dara Anggraini	70	90
8	Dena Lembayung	30	65
9	Dewi Ayu Lestari	60	75
10	Fahry Pradita Aganta	80	85
11	Fajri Putra Zulkarnain	50	90
12	Hendra Dafa Nurjana	50	85
13	Jihan Karisma	85	80
14	Karisma Putri	75	85
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	65	85
16	Muhamad Prasetyo	100	80
17	Mega Selviana Wulandari	50	60
18	Muhammad Aditya Akbar	75	70
19	M. Ezza Fahrezi	45	80
20	Orlando Dwi Canggro	85	85
21	Pandu Akmal Imansan	50	75
22	Septa Rahmadan	55	85
23	Surya Dwi Saputra	50	80
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	75	65
25	Vera Anggun Lutfiah	75	85
26	Viana Rafelin	80	80
<b>Jumlah</b>		<b>1610</b>	<b>2085</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>61,92</b>	<b>80,19</b>

## Refleksi Siklus II

1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw sudah amat baik.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran siklus II sudah baik, pada pertemuan ke-5 dan ke-6 siklus II sudah amat baik.
3. Kemampuan siswa dalam memahami dan melaksanakan diskusi sudah amat baik,
4. Dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, siswa dinilai sudah baik.
5. Siswa berani bertanya ketika menemukan kesulitan dalam belajar.
6. Penghargaan atau reward sangat efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan hukuman dan teguran, siswa lebih kondusif dan memperhatikan guru yang menjelaskan pelajaran.
7. Hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus I, dari 61,92% meningkat menjadi 80,19% dan bisa dikatakan berhasil dan mencapai target yang direncanakan.
8. Lingkungan belajar yang nyaman dan posisi duduk yang berubah-ubah menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **A. Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan

siklus II. Pada siklus I masih ada aspek yang dinilai kurang, akan tetapi pada siklus II sudah banyak yang dinilai amat baik seperti pembuatan kelompok pembelajaran dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Seperti tabel dibawah ini.
2. Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar pada pelajaran Fiqih dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw pada siklus I dan siklus II .Peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarenakan guru melakukan upaya-upaya yang belum maksimal pada siklus I, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam mengajar pada siklus I. Lebih memotivasi siswa dan lebih melakukan pendekatan secara personal kepada siswa. Disamping itu pemberian hadiah bagi yang berprestasi dan pemberian hukuman pada siswa yang kurang disiplin membuat kemajuan belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe jigsaw pada mata pelajaran FIQIH, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Bagi Siswa Mts Negeri 2 Lampung Timur Tahun pelajaran 2022/2023.” Sudah teruji.

Berdasarkan analisis ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 62% dan siklus II mencapai 80,19% atau mengalami peningkatan sebesar 18,20%. Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian berlangsung terdapat hal-hal yang menjadi perhatian yaitu:

1. Dalam pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dengan proses diskusi dengan pembelajaran mengenai ketentuan makanan halal dan haram, guru hanya menjelaskan di awal pembelajaran dan menentukan kelompok diskusi.

2. Dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan gairah/semangat siswa dalam belajar, siswa menjadi berani, percaya diri, mengembangkan kreativitas dan keterampilan, dapat memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas dan tentunya siswa lebih memahami materi tentang ketentuan makanan halal dan haram.

3. Dengan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat menumbuhkan karakter tekun, dimana siswa harus berulang-ulang mempelajari akan faham, bisa menumbuhkan karakter perhatian karena kalau tidak memperhatikan siswa tidak akan mengerti dengan apa yang diajarkan. Dengan memberikan tugas/membagi porsi masing-masing akan mengajarkan siswa untuk memiliki sifat tanggung jawab. serta menumbuhkan karakter teliti dan disiplin.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan:

- a) Melalui model kooperatif learning tipe jigsaw memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dikarenakan siswa mendiskusikan langsung materi yang dipelajari.
- b) Proses pembelajaran menjadi menarik karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran bukan hanya memperhatikan, mendengar dan mencatat materi saja akan tetapi berpartisipasi secara aktif.
- c) Siswa mempunyai kesempatan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan sendiri hasil diskusi yang dilakukan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar fiqh melalui penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw bagi siswa Mts Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Mts Negeri 2 Lampung Timur maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe jigsaw adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi yang dibuat oleh peneliti, pembelajaran diskusi sudah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada siklus I kegiatan pembelajaran masih dinilai baik dan pada siklus II sudah ada beberapa aspek yang dinilai amat baik yaitu pembuatan kelompok dan pengarahan pelaksanaan diskusi.
2. Pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe jigsaw adalah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan keaktifan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan siswa termotivasi untuk belajar karena siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Antusias dan partisipasi meningkat, dari siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 80% pada siklus II.
3. Penggunaan model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran FIQIH pada siswa Mts Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I sebesar 50% menjadi 88,9% pada siklus II. Hal ini

menunjukkan bahwa model kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran FIQIH.

## **B. Saran**

Dari simpulan yang sudah dikemukakan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Model kooperatif learning tipe jigsaw dapat digunakan dalam mata pelajaran FIQH pada materi ketentuan makanan haram dan hala.
2. Bagi kelas VII Mts Negeri 2 Lampung Timur agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dikelas karena dengan keaktifan akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
- Andhika Octa Wijayanti,, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama IslamMelalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2009
- Anita Lie , *Coomperative Learning* ( Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia,2002)
- Arin Tentrem Mawati dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Arin Tentrem Mawati dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Budijastuti, Widowati, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya, Universitas Negeri, 2001.
- Budijastuti, Widowati, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya, Universitas Negeri, 2001.
- Cholid Narbuo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Data hasil survei di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR 15 JUNI 2022
- Dwi Ariyani, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. TP 2016/2017”,Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)
- Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Isjoni, *Commperative learning*, Bandung, Alfabeta,2007.
- Isjoni, *Coomperative Learning*, Bandung, Alfabeta,2007.

- Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media,
- Lie, Anita, *Coomperative Learning*, Jakarta, PT. Gramedia Widia Sarana,
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah edisi 1 cetakan ke-5*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Muhibbin Syah, *Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT PrestasiPustakaraya, 2012)
- Nana Sujana, *Penilaian hasil belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2023*
- Rani Marolasasi, model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Metro Timur tahun ajaran 201/2014, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2013.
- Robert E. Slavin, *Coomperative Learning Teori Riset dan Praktek*, terj.Lita (Bandung : Nusa Media,2009 )
- Sadirman, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: LiterasiMedia Publishing, 2015).
- Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta,200.

Solihatin,Etin, *Coomperative Learning*, Jakarta, Bumi Aksara,2008,H, 8

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta,2007.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi cetakan ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.

Syaiful Bahri Djamarah, *Pisikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta,2002.

Syaiful Bahri Jamarah, Aswan Zein, *Strategi belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta, Kencana 2010) cet II.

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Kontruktivikasi*, Jakarta, Prestasi Pustaka,2007.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* ( Jakarta: Prenada Media Group, 2007 ) .

## SILABUS

Mata Pelajaran : Fiqih  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Aspek : Fiqih  
 Standar Kopetensi : Mengenal Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan
Mengenal Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram	Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Ketentuan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram</li> <li>• Menjelaskan Binatang Yang Halal Dan Dagingnya.</li> <li>• Menjelaskan Manfaat Makanan Dan Minuman Halal</li> <li>• Menjelaskan Akibat Mekanam Dan Minuman Haram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu Menjelaskan Pengertian Makanan Dan Minuman Halal Dan Haram</li> <li>• Mampu Menjelaskan Binatang Yang Halal Danharam Dagingnya</li> <li>• Mampu Menjelaskan Manfaat Makanan Dan Minuman Halal</li> <li>• Mampu Menjelaskan Makanan Dan Minuman Haram</li> </ul>	Jenis Tagihan Pre-Test Bentuk Instrumen Pilihan Ganda Dan Essay	2x40 Menit	Buku Fiqih Utuk Mts Kelas VII penekatan saintifik kurikulum 2013

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

<b>Nama Madrasah</b>	<b>: MTs Negeri 2 Lampung Timur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII / ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Ketentuan Makanan Halal Dan Haram</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 40 Menit (2x Pertemuan)</b>

### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):  
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.4 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'ān dan Hadis.	3.4.1 Mematuhi ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Quran dan hadits
2.4 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.	3.4.2 Menampilkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal sesuai tuntunan AlQur'an dan hadits
3.4 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'ān dan Hadis.	3.4.3 Menjelaskan pengertian makanan yang halal 3.4.4 Menjelaskan pengertian minuman yang halal 3.4.5 Menentukan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal
4.4 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'ān dan Hadis.	4.4.1 Membuat rancangan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan al-Qur'ān dan Hadis

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab, drill, konstruktivisme (menyusun) peserta didik dapat :

1. Mempraktekan keutamaan mengonsumsi minuman halal dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghindari minuman haram dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengklasifikasikan minuman halal dan minuman haram

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketentuan Makanan Halal Dan Haram

## E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab, Metode cooperative learning

## F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: LCD Proyektor
2. Alat/Bahan: Contoh Kalimat Adzan dan Iqamah
3. Sumber Pembelajaran: Buku fiqih , Modul, Al Quran Terjemah

## G. LANGKAH – LANGKAH

Langkah Pembelajaran kooperatif learning Tipe Jigsaw

No	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta didik	Wkt Mnt
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>20</b>
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa dengan hikmat.	Menjawab salam dan menyatakan syukur terhadap nikmat Allah	2
2	Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	Membaca Basmallah dan berdoa	2
3	Guru mengabsensi peserta didik	Memperhatikan	3
4	Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	Memperhatikan	2
5	Memeriksa kehadiran peserta didik dan tugas minggu lalu yang telah dikumpulkan	Memperhatikan	4
6	Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai	Peserta didik memperhatikan	3
7	Guru mengkodisikan peserta didik untuk belajar di kelompoknya masing-masing.	Duduk di kelompoknya belajarnya masing-masing	2
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60</b>
8	Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pengertian Ketentuan Makanan, minuman Halal Dan Haram	Memperhatikan	3
9	Guru mengucapkan salam	Menjawab salam	1
10	Peserta didik mengamati Materi tentang ketentuan makanan, minuman haram dan halal bersama untuk mulai belajar di kelompok belajarnya	Membaca buku pembelajaran fiqih tentang ketentuan makanan dan minuman halal dan haram	1
11	Guru mengarahkan peserta didik membuka buku pembelajaran fiqih yang telah direncanakan	Membuka bahan pelajaran materi ketentuan makanan halal dan haram Memperhatikan arahan guru.	1
12	Guru membimbing pelajaran fiqih dengan materi ketentuan makan, minuman haram dan halal di kelompoknya masing-masing	Membaca materi ketentuan makanan dan minuman halal dan haram.	65
13	Guru memberikan motivasi belajar	Memperhatikan	2

14	Guru menjelaskan materi ketertarikan makanan dan minuman halal dan haram yang menjadi pokok pembahasan pada pertemuan.	Memperhatikan penjelasan guru	11
15	Guru melakukan diskusi terhadap penjelasan bagian poin 17 di atas.	Membuat kelompok	14
<b>C Penutup</b>			
16	Guru dan peserta didik bersama sama menyampaikan hasil pembelajaran	Satu kelompok peserta didik menyampaikan pokok2 pikiran dari materi pembelajaran hari ini. Dilanjutkan diskusi	5
17	Guru menyampaikan tugas belajar (PK)	Menjawab, memperhatikan dan mencatat	2
18	Guru memberi pesan moral terkait dengan materi	Memperhatikan dan mencatat	3
19	Guru menunjuk salah satu peserta didik perwakilan untuk melakukan presentasi.	Perwakilan perkelompok	2
20	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membuat bundling dan salam	Peserta didik menilai kesimpulan isi materi yang telah dipelajari.	2

(membuka) 20 menit + (kegiatan inti) 60 menit + (penutupan) 10 menit = 90 menit

1. Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* artinya "semoga keselamatan, keberkahan, dan kasih sayang (rahmat) dari Allah SWT menyertai Anda/kalian".

Selama dengan *salamah*, kata *salam* berasal dari bahasa Arab yang maknanya adalah selamat, terlepas dari marabahaya, kedamaian, kesejahteraan, dan sentosa. Kata ini seakar dengan kata "*Islam*" yang secara hurufiah bermakna bersikap damai atau puserah diri. Keberserahan diri yang total kepada Allah akan membawa seorang hamba kepada keselamatan (*salamah*) baik secara lahir maupun batin, baik di dunia maupun di akhirat. Inilah sikap Islam yang sejak awal memang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan li alamin*).

Ketika pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam. Maka terjadi jalinan yang indah antara peserta pendidik dengan peserta didik; saling mendo'akan. Oleh sebab itu makna salam ini sangat perlu difatankan kepada peserta didik agar ketika salam diucapkan dan dijawab, benar-benar keluar dari hati dan awal pembelajaran telah tercipta suasana tersambungny hati antara pendidik dengan peserta didik.

Kemudian ketika pendidik menanyakan bagaimana *kebarunya* hari ini, maka peserta didik menjawab " Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Hal ini akan mengingatkan peserta didik, bahwa betapa besarnya nikmat Allah kepada mereka,

sekalipun mereka mengalami cobaan kesulitan atau kekurangan, namun nikmat Allah tidak akan dapat dihitung betapa banyaknya dilimpahkan-Nya kepada mereka, sehingga syukur menyertai setiap nafas yang selalu turun naik pada setiap diri seseorang. Sama dengan ucapan salam, maka makna dari jawaban peserta didik "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar" inipun sebelumnya sudah difahamkan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian setiap ucapan dan aktivitas adalah benar-benar membawa makna kepada diri peserta didik.

## 2. Membaca basmallah dan do'a belajar

Basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*" merupakan inti kandungan ajaran Islam. "Seluruh isi Al-Qur'an terkandung di dalam surah Al-Fatihah, dan kandungan surah Al-Fatihah terdapat di dalam ayat Bismillahirrahmanirrahim".<sup>1</sup> Maka dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* berarti seseorang mempunyai keyakinan terhadap Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas yang diinginkan, pangakuan akan ketidakberdayaan seseorang di hadapan Allah SWT. "*La haula wala quwwata illa billah*" (Tiada daya dan upaya kecuali atas izin Allah). Dengan kata *bismillahir rahmanir rahim*, maka seseorang telah meyakini akan kebesaran Allah yang telah memberikan nikmat dan karunia, kasih sayang dan rahimnya kepada seluruh makhluk-Nya.

Dengan *basmallah* di sini berarti seseorang memulai pekerjaan dengan nama Allah dan atas perintah-Nya bukan atas dorongan hawa nafsu. Dengan penyebutan nama Allah diharapkan pekerjaan itu menjadi kekal disisi Allah. Di sini bukannya Allah yang nama-Nya disebut itu yang kita harapkan menjadi kekal karena Dia justru Maha Kekal. Namun yang diharapkan adalah agar pekerjaan yang dilakukan itu serta ganjarannya menjadi kekal sampai hari kemudian.

"Dan Tuhanmu berfirman: berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kukabulkan do'a bagimu, sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".<sup>2</sup>

Pentingnya do'a selain sebagai ibadah dalam rangka berdzikir sekaligus bermunajat kepada Allah SWT, do'a dapat juga menjadi *autosugesti* bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh tentunya dalam hal-hal yang diridhoi-Nya, dan insya Allah segala aktivitas pembelajaran pada hari itu dan seterusnya dinilai

<sup>1</sup> Sulistyawati Khairu, *Rahasia Kedahsyatan Basmallah Berdasarkan Alquran Dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 10.

<sup>2</sup> QS. Al-Mukmin: 60.

Allah SWT sebagai amal kebaikan yakni digolongkan dalam umat penuntut ilmu yang selalu berdzikir kepada-Nya. Dengan do'a, kedamaian dapat diraih, semangat hidup dapat ditingkatkan, dan emosi dapat dikendalikan. Dengan do'a, ada harapan yang terbentang.

Adapun do'a belajar yang dipilihkan disini yaitu,

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ لَيْبًا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

*"Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik".*

Dengan do'a belajar ini maka semakin menguatkan kesadaran peserta didik akan kedekatannya dengan Allah, dan konsekwensi yang wajib dia lakukan sebagai pengakuan keislamannya. Begitu juga dengan bertambahnya ilmu dan pemahaman terhadap agama adalah sebagai tanda bahwa seseorang memperoleh hidayah Allah.

3. Mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadiran disekolah.
4. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Asnawir (2002), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar yang dapat memperjelas dan mempermudah materi pembelajaran yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, dan mudah dipahami, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada berbagai macam jenis media pembelajaran. Pertama, media pembelajaran cetak, contohnya buku ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), modul pembelajaran, koran, dan majalah. Kedua, media pembelajaran audio visual, seperti rekaman suara, siaran radio, gambar dan siaran televisi. Kemudian yang ketiga adalah media pembelajaran interaktif, seperti permainan edukasi.
5. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini sangat berguna untuk pembagian setiap kelompok pada pembelajaran ini.
6. guru mengucapkan salam lalu di dalam kelompoknya masing-masing memberikan pembimbing mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

7. peserta didik duduk dikelompok belajarnya nya masing-masing ada 6 kelompok dengan masing-masing tutornya beserta wakil tutor jumlah setiap kelompok sekitar 6-7 orang. Duduk secara melingkar, sehingga saling melihat wajah satu sama lainnya.
8. Guru menjelaskan materi mengenai ketentuan makanan dan minuman halal mulai dari do'a , dan seterusnya untuk setiap pertemuan pembelajaran.
9. Guru mengucapkan salam lafu di dalam kelompoknya masing-masing memberikan pembagian materi yang akan di pelajari mengenai ketentuan makanan dan minuman halal.
10. melaksanakan pembelajaran membaca materi sesuai dengan materi yang dibaca
11. Peserta didik membaca secara bergiliran di dalam kelompok belajar (satu kelompok terdiri dari 6-7 orang). guru menggunakan metode bertanya untuk mengaktifkan peserta didik belajar, Tutor memberikan penilaian terhadap kemampuan membaca-menjawab pertanyaan tutor, motivasi belajar serta adab belajar, Tutor beserta anggota kelompok belajarnya menutup kegiatan membaca bacaan lafahamdallah.
12. guru atau tutor memberikan penjelasan mengenai materi yang menjadi pokok pembahasan pada setiap pertemuan.
13. Guru atau tutor memberikan sebuah penguatan sebuah motivasi kepada peserta didik agar peserta didik mampu dan bisa memahami makna azan dan iqamah, dan pengetahuan mengenai pahala yang berlipat ganda terhadap lafaz adan dan iqamah yang di pelajari pada materi tersebut
14. Guru atau tutor memberikan materi kepada setiap kelompok dan melakukan diskusi kepada peserta didik di kelompok masing-masing. Agara nantinya peserta didik dapat menyimpulkan materi yang akan di bahas oleh kelompok masing- masing.
15. Guru atau tutor mengajak semua anggota kelompok untuk membaca materi yang sudah di pelajari di kelompok belajarnya masing-masing.
16. Guru atau tutor menguatkan kembali materi mengenai ketentuan makanan dan minuman halal, serta mengulas bersama materi yang di dapat pada setiap kelompok.
17. Tutor atau guru memberikan penugasan kepada peserta didik agar menjadi tugas belajar peserta didik ( PR )
18. Hikmah pertama dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah terhindar dari segala jenis penyakit yang terkandung pada makanan haram. Makanan haram sendiri bukan tanpa alasan diharamkan untuk dikonsumsi dalam agama islam. Jika dilihat dari sisi medis, makanan dan minuman yang diharamkan memiliki efek samping atau penyakit yang berbahaya bagi tubuh manusia. Sebagai contoh, kita sebagai umat islam diharamkan mengkonsumsi daging babi. Hal ini dikarenakan daging babi memiliki kandungan cacing pita di dalamnya lantaran pola hidup dan makanan dari babi yang jorok. Selain babi, contoh lain adalah haramnya mengkonsumsi minuman beralkohol. Mengkonsumsi alkohol secara berlebih dapat memicu munculnya gangguan pada jantung, seperti gangguan irama jantung, peningkatan tekanan darah, melemahnya otot jantung, hingga meningkatkan risiko terkena penyakit jantung. Oleh karena itu kita harus senantiasa menghindari

- mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan dan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal agar kita terhindar dari segala jenis penyakit.
19. Tutor atau guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing.
  20. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan bacaan hamdallah.

Doa penutup pembelajaran dan bacaan hamdallah :

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ خَالٍ

*"Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan".*

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dipelajari peserta didik pada pertemuan tersebut menambah bersih jiwa, menyadarkan akan hakikat dirinya dan tugasnya sebagai abduallah dan khalifatullah, ilmu yang semakin mendekatkan dirinya kepada Allah; semakin takut kepada Allah semakin baik akhlaknya.

Guru Fiqih



Ika Nurohmah, S.Pd.I  
NIP.

Mahasiswa Peneliti



Aditia Febriansyah  
NPM.1901012001

Mengetahui

Kepala Madrasah



Hj. Lenny Darnisah, S.Pd.MM  
NIP.197310111997032003

### Pilihan Ganda

1. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah ....  
a. Halal            b. Makruh  
c. Haram          d. Mubah
2. Seorang petani yang memiliki sawah sering mengkonsumsi belalang yang berhasil dia tangkap di sawahnya. Hukum belalang jika dikonsumsi adalah ....  
a. mubah        b. halal  
c. makruh       d. haram
3. Berikut ini yang bukan sebab-sebab diharamkannya hewan tertentu adalah ....  
a. ada dalil yang menjelaskan keharamannya  
b. diperintah atau dilarang membudidayakannya  
c. diperintah atau dilarang membunuhnya  
d. menjijikan dan kotor
4. Limun, jus jeruk dan air kelapa adalah salah satu jenis minuman...  
a. halal            c. sunah  
b. haram          d. makruh
5. Jenis minuman yang haram contohnya....  
a. Fres tea        c. Malaga  
b. tehbotol       d. susu
6. Minuman yang memabukkan diharamkan karena merusak....  
a. kendaraan      c. akal  
b. keturunan      d. harta
7. Di dalam Al-Qur'an minuman yang memabukkan disebut....  
a. syubhat        c. khamar  
b. malaga         d. tayyibah
8. Berikut ini yang tidak termasuk kelompok minuman halal adalah.....  
a. susu sapi, air mineral, sprite  
b. teh sosro, tuak, malaga  
c. madu lebah, susu, coca cola  
d. fanta, fruittea, sprite
9. Darah kerbau yang dimasak hukumnya....  
a. boleh            c. haram  
b. halal             d. makruh
10. Berikut ini yang termasuk binatang yang haram dimakan, kecuali.....  
a. kerbau          c. gajah  
b. serigala         d. singa

### Soal essay

1. Memakan binatang yang hidup didua alam tidak diperbolehkan karena hukumnya adalah.....
2. Apakah hukum mengonsumsi narkotika jelaskan alasannya.....
3. Jelaskan kandungan surah Al- Quran yang menjelaskan tentang makanan dan minuman halal.....
4. Jelaskan pengertian makanan dan minuman haram!
5. Sebutkan contoh makanan dan minuman yang halal!
6. Sebutkan jenis-jenis makanan haram!
7. Sebutkan manfaat memakan dan meminum yang halal!
8. Bagaimana cara menghindari makanan dan minuman yang haram?
9. Salah satu ciri masakan yang haram ialah ....?
10. Sebutkan 3 jenis masakan yang diharamkan Allah!

**ABSENSI SISWA KELAS VII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2022/2023**

**Mata Pelajaran : FIQIH**

**Materi Pokok :KEUTAMAAN MAKANAN HALAL DAN HARAM**

NO	NAMA	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Pert-1	Pert-2	Pert-3	Pert-1	Pert-2	Pert-3
1	Abdur Rosid Alansori	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adinda Alif Chansrawinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adnan Sibullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Subari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ahmad Thoyeb Gofroni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aurel Jaizabila Oktaviana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dara Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Dena Lembayung	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Dewi Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fahry Pradita Aganta	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Fajri Putra Zulkarnain	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Hendra Dafa Nurjana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Jihan Karisma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Karisma Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Prasetyo	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Mega Selviana Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Muhammad Aditya Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	M . Ezza Fahrezi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Orlando Dwi Canggro	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Pandu Akmal Imansan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Septa Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Surya Dwi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Vera Anggun Lutfiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Viana Refelin	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**HASIL KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI FIQH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF LEARNING  
KELAS VII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN 2022/2023**

Mata Pelajaran : FIQH

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1 PRETEST (Soal)	NILAI SIKLUS 1 POSTTEST (Presentasi)	TOTAL SKORE	KET	NILAI SIKLUS 2	NILAI SIKLUS 2 POSTTEST	TOTAL SKORE	KET
1		50	15	65	Tidak Lulus	85	10	95	Lulus
2		50	15	65	Tidak Lulus	80	5	85	Lulus
3	Adnan Sibullah	30	15	45	Tidak Lulus	85	10	95	Lulus
4	Ahmad Subari	50	15	65	Tidak Lulus	80	5	85	Lulus
5	Ahmad Thoyeb Gofroni	50	25	75	Lulus	50	5	55	Tidak Lulus
6	Aurel Jalzabila Oktaviana	30	15	45	Tidak Lulus	80	10	90	Lulus
7	Dara Anggraini	55	15	70	Tidak Lulus	85	5	90	Lulus
8					Tidak Lulus				Tidak Lulus
9	Dewi Ayu Lestari	40	20	60	Tidak Lulus	70	5	75	Lulus
10	Fahry Pradita Aganta	65	15	80	Lulus	65	20	85	Lulus
11	Fajri Putra Zulkarnain	40	10	50	Tidak Lulus	85	5	90	Lulus
12	Hendra Dafa Nurjana	45	5	50	Tidak Lulus	75	10	85	Lulus
13	Jihan Karisma	65	20	85	Lulus	70	10	80	Lulus
14	Karisma Putri	65	10	75	Lulus	80	5	85	Lulus
15	Lutfi Hafidz Ardiansyah	60	5	65	Tidak Lulus	70	15	85	Lulus
16	Muhammad Prasetyo	90	10	100	Lulus	75	5	80	Lulus
17	Mega Selviana Wulandari	45	5	50	Tidak Lulus	55	5	60	Tidak Lulus
18	Muhammad Aditya Akbar	40	35	75	Lulus	65	5	70	Tidak Lulus
19	M . Ezza Fahrezi	40	5	45	Tidak Lulus	70	10	80	Lulus
20	Oriando Dwi Canggro	75	10	85	Lulus	75	10	85	Lulus
21	Pandu Akmal Imansan	40	10	50	Tidak Lulus	60	15	75	Lulus
22	Septa Rahmadan	45	10	55	Tidak Lulus	65	20	85	Lulus
23	Surya Dwi Saputra	35	15	50	Tidak Lulus	75	5	80	Lulus
24	Syifa'a Desta Lutfiyah	65	10	75	Lulus	60	5	65	Tidak Lulus
25	Vera Anggun Lutfiah	65	10	75	Lulus	80	5	85	Lulus
26	Viana Refelin	75	5	80	Lulus	75	5	80	Lulus
	<b>TOTAL NILAI</b>	1295	315	1610		1865	220	2085	
	<b>RATA- RATA</b>	49,81	12,12	61,92		71,73	8,46	80,19	

Keterangan Post Test :	POINT
Bertanya/Menjawab/Menambahkan Maka Mendapatkan Point	10
NOTULENSI	5
MODERATOR	5
PEMATERI	5

## LEMBAR OBSERVASI GURU

### Peningkatan Keaktifan Belajar

Subjek Didik Dengan Menggunakan Model kooperatif learning tipe jigsaw

A. KETERAMPILAN MENGAJAR		SKOR
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	410
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	70
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	65
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	60
	4). Mendapat respon siswa	70
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	70
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	275
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	60
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	65
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	70
3	<b>Penguasaan Model/Metode</b>	1240
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	70
	2). Menunjuk ketua kelas untuk mimpin doa memulai belajar	60
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	65
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/materi yang akan dibahas.	60
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	70
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	65
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	60
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	60
13). Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80	

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	70
	16). Guru Menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	60
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	70
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	80
		<b>385</b>
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	60
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	60
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	65
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan	70
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
		225
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	70
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	65
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
		205
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	65
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	60
		320
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	60
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	70
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	60
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	65
		195
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	60
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	75
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	60
		315
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	1). Jenis penguatan bervariasi	70
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
		1315
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	85
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	85

	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	80
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa	85
		490
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	80
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	80
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	85
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	80
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	85
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	80
	<b>JUMLAH SKOR</b>	4885
	<b>Rata-Rata</b>	70,9

Metro, .....2023



Ika Nurahmah, S.Pd.1

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**Peningkatan Keaktifan Belajar**

**Subjek Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw**

<b>A. KETERAMPILAN MENGAJAR</b>		<b>SKOR</b>
<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	<b>404</b>
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	60
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	65
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	60
	4). Mendapat respon siswa	72
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	72
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	75
		<b>277</b>
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	<b>80</b>
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	62
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	65
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	70
		<b>1257</b>
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	72
	2). Menunjuk ketua kelas untuk mimpin doa memulai belajar	65
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	65
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	60
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	70
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	65
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	62
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	65
	13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	70
	16). Guru menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	62
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	71
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	80
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>389</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	62
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	60
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	65
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	72
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
		225
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>70</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	80
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	65
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	80
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	205
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>65</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	60
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	327
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>62</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	70
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	65
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	65
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	200
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>60</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	80
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	60
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	315
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	<b>70</b>
	1). Jenis penguatan bervariasi	80
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	1336
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	

	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	90
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	75
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	87
		497
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	82
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	90
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	80
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	80
	5). Memberikan motivasi dan nasihat-nasihat	80
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	85
	<b>JUMLAH SKOR</b>	4935
	<b>Rata-Rata</b>	72

Metro, .....2023

(Ka Nurhmah . S.Pd.)

## LEMBAR OBSERVASI GURU

### Peningkatan Keaktifan Belajar

#### Subjek Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw

A. KETERAMPILAN MENGAJAR		SKOR
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	419
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	67
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	67
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	62
	4). Mendapat respon siswa	72
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	75
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	76
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	282
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	65
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	67
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	70
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1297
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	75
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	70
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	70
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	65
	5). Memberikan motivasi belajar	75
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	65
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	75
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	80
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	75
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	67
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	65
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	65
13). Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80	

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	76
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	72
	16). Guru Menegaskan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	62
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	75
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>404</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	65
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	65
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	65
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	72
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	72
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	65
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>225</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	65
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>209</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	67
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	62
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>327</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	62
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	70
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	65
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	65
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	65
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>212</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	65
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	62
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	<b>325</b>
	1). Jenis penguatan bervariasi	70
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	85
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	<b>1400</b>

	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	92
	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	92
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	82
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	88
		523
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	85
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	80
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	95
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	82
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	95
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	86
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5100
	<b>Rata-Rata</b>	73,8

Metro, .....2023



Ika Nurhmah, S.Pd.1

**LEMBAR OBSERVASI GURU  
DALAM MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW**

A. KETERAMPILAN MENGAJAR		SKOR
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	495
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	85
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	85
	4). Mendapat respon siswa	80
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	80
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	85
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	325
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampiannya jelas dan lancar	80
	3). Penyampiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	80
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	85
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1450
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	80
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	80
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	80
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	85
	5). Memberikan motivasi belajar	80
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/materi yang akan dibahas.	85
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	80
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	85
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	80
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	85
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	80
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	80	

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	75
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	75
	16). Guru menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	80
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	80
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
		470
4	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	85
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	80
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	75
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	75
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	75
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	80
		255
5	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	85
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	90
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
		235
6	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	75
		410
7	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	90
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	80
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	80
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	75
		255
8	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	80
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	90
		320
9	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	1). Jenis penguatan bervariasi	75
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	80
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	85
		1385
10	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90

	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	90
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	80
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa	85
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	520
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	80
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	90
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	90
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	85
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	90
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	85
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5600
	<b>Rata-Rata</b>	81,83

Metro, .....2023



Ika Nurhmah, S.Pd-I

## LEMBAR OBSERVASI GURU

### Peningkatan Keaktifan Belajar

#### Subjek Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw

A. KETERAMPILAN MENGAJAR		SKOR
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	471
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	80
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	76
	4). Mendapat respon siswa	80
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	75
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	80
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	318
	1). Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	82
	3). Penyampaiannya sistematis(mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	76
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	80
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1419
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	90
	2). Menunjuk ketua kelas untuk mimpin doa memulai belajar	80
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	80
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	78
	5). Memberikan motivasi belajar	82
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	76
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	77
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	82
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	76
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	70
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	70
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
13. Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	82	

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	76
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	80
	16). Guru menguatkan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	80
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	80
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>448</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	75
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	78
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	67
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	76
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	77
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	75
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>230</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	75
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	80
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	70
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>235</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	75
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>430</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	95
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	85
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	80
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>250</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	80
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	<b>336</b>
	1). Jenis penguatan bervariasi	80
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	85
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	86
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	<b>1375</b>
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	90

	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	80
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	85
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa	88
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	<b>516</b>
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	86
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	90
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	80
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	85
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	85
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	90
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>5512</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>80,49</b>

Metro, .....2023



Ika Nurrohmah, S.Pd.1

**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**Peningkatan Keaktifan Belajar**  
**Subjek Didik Dengan Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw**

A. KETERAMPILAN MENGAJAR		SKOR
NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	498
	1). Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	85
	2). Mempersiapkan siswa untuk belajar	80
	3). Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	80
	4). Mendapat respon siswa	87
	5). Orientasi (menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan)	80
	6). Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	86
2	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	322
	1). Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	80
	2). Penyampaiannya jelas dan lancar	82
	3). Penyampaiannya sistematis (mudah ke sulit, abstrak ke kongkrit)	80
	4). Mengaitkan dg pengetahuan lain yg relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	80
3	<b>Penguasaan Model /Metode</b>	1465
	1). Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	85
	2). Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa memulai belajar	85
	3). Memeriksa kehadiran subjek didik	87
	4). Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman subjek didik	78
	5). Memberikan motivasi belajar	85
	6). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu dan guru membagi kelompok sesuai dengan tema/ materi yang akan dibahas.	76
	7). Membagi kelompok belajar, memberikan tugas topik tertentu, penjelasan tugas yg harus dilakukan Memperhatikan dan mencatat hal-hal yang dijelaskan oleh guru	80
	8). Mengarahkan siswa berdiskusi di kelompok masing2	82
	9). Menyiapkan wadah/ alat/ media yang di butuhkan olehh siswa	76
	10). Mengamati jalannya diskusi yang dilakukan setiap kelompok	85
	11). Memberikan respon-menguatkan materi serta kesempatan siswa untuk bertanya	80
	12). Memperhatikan dan meluruskan hasil kesimpulan diskusi	75
	13). Menerima hasil catatan presentasi/diskusi yang telah dilakukan oleh per kelompok	82

	14). Mengagendakan Materi Atau Tugas Projek/Produk/Portofolio/Unjuk Kerja Yang Harus Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	80
	15). Guru Menyampaikan Tugas Belajar (Pr)	82
	16). Guru Menegaskan Kembali Tentang Materi Yang Telah Dibahas Dan Materi Yg Akan Dibahas Untuk Pertemuan Berikutnya	82
	17). Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memimpin Doa Penutup Belajar.	80
	18). Guru Bersama Subjek Didik Menutup Pembelajaran Dengan Bacaan Hamdallah.	85
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	<b>482</b>
	1). Memancing peserta didik untuk bertanya.	82
	2). Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	78
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	80
	3). Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	82
	4). Memberikan pertanyaan kpd siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	80
	5). Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	80
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	<b>247</b>
	1). Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	77
	2). Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman	85
	3). Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	82
	4). Adanya umpan balik (waktu Penutup)	80
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	<b>237</b>
	1). Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	80
	2). Memberikan kehangatan dan keantusiasan	80
	3). Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	77
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	<b>430</b>
	1). Menggunakan alat/media dengan tepat	85
	2). Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa	95
	3). Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian	85
	4). Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	5). Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	80
<b>8</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi Dalm Pembelajaran(Komunikatif)</b>	<b>250</b>
	1). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	85
	2). Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	85
	3). Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	80
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	<b>337</b>
	1). Jenis penguatan bervariasi	80
	2). Diberikan pada waktu yang tepat	86
	3). Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	85
	4). Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	86
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	<b>1428</b>
	1). Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	95

	2). Sesuai dengan tujuan pembelajaran	80
	3). Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	85
	4).Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa	88
		540
11	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	1). Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	88
	2). Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	97
	3). Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	90
	4). Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	90
	5). Memberikan motivasi dan nasehat-naschat	80
	6). Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	95
	<b>JUMLAH SKOR</b>	5696
	<b>Rata-Rata</b>	83,06

Metro, .....2023

Ika Nurrohmah, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SIKAP KEPERIBADIAN SOSIAL (AKHLAK) SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKH**

Mata Pelajaran : <b>SOSIAL (AKHLAK) SISWA</b>		Hari/tgl : <b>...../...../2023</b>		Guru/Penilikin : <b>.....</b>																							
NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Diteliti	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	a. Datang dan pulang tepat waktu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Mengikuti kegiatan dengan tertib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Mematuhi tata tertib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Interaksi Siswa dengan Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Menanggapi penyajian, menjawab pertanyaan atau bertanya kepada	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Menunjukkan ketertarikan/kegiatan dengan guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Merespon atas himbauan/pengarahan/hasrat guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	Tanggung Jawab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Berani menanggung resiko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Tidak menghindari kewajiban	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	Sopan Santun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Berbicara dan Berprilaku dengan sopan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Berpakaian sopan, rambut dan alas kaki yang rapi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Berikan hormat dan atau meninjau perasaan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Interaksi Siswa dengan Siswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Bertanya dengan teman atau menjawab pertanyaan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan atau	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Merespon atas jawaban/pertanyaan/anggapan siswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Kerjasama Kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Menyelesaikan tugas dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Toleran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	a. Menghormati teman yg berbeda suku, agama, ras, budaya & gender	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	b. Menrima ketidaksiapan meskipun berbeda dengan pendapatnya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	c. Dapat memaafkan kesalahan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
8	Jujur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Tidak berkata bohong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Tidak berbohong atau tidak menyetujui saat ujian atau ulangan atau	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Tidak melakukan plagiat dalam mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Percaya Diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Tidak mudah menyerah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Berani mengemukakan pendapat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Berani bertanya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Aktifitas dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengajukan pertanyaan/pendapat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Menjelaskan pendapat/pertanyaan & atau memberi saran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Rela berkorban untuk teman lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Ketekunan Belajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Tidak mudah putus asa/ Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Perhatian konsentrasi pada aktivitas pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Kezematan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Tertel dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Berhati-hati dalam menggunakan peralatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Memperhatikan keselamatan diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Kompetitif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Berani bersaing	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Menunjukkan semangat berpartisipasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Berusaha ingin lebih tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TOTAL SKOR		142	147	162	168	161	125	128	145	163	137	144	156	154	150	143	152	150	166	140	160	175	180	183	181	181
PEROLEHAN NILAI		86	89	98	100	97	77	95	87	98	82	84	93	90	87	92	90	100	84	83	96	105	108	110	109	109
Nilai Rata Rata Keseluruhan																										

Penghitungan Nilai SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
**FEROLEHAN NILAI** menggunakan rumus :  
 (Jumlah skor / Skor Tertinggi) X 100 =  
 (..... / 166) X 100 =

GURU MATA PELAJARAN  
  
 Ibu Nurulmah, S.Pd.I  
 NIP. ....

Observer  
  
 Adila Fitrianiyah  
 NPM. 191012001

Mata Pelajaran

LEMBAR OBSERVASI SISWA  
Sikap Kepribadian Sosial (AKHLAK) SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

/ Hari / tgl / / 2023

Guru/Pengamat

Table with columns: NO, ASPEK, and 25 columns for student numbers (1-25). Rows include categories like 1. Disiplin, 2. Interaksi Siswa dengan Guru, 3. Tanggung Jawab, 4. Bekerja Sama, 5. Interaksi Siswa dengan Siswa, 6. Kerjasama Kelompok, 7. Toleran, 8. Jujur, 9. Sportif, 10. Aktifitas dalam kelompok, 11. Ketelitian Belajar, 12. Hetermatan, 13. Kooperatif, and 14. Memiliki tanggung jawab.

Summary table with columns: PEROLEHAN NILAI, RATA-RATA NILAI, and RATA-RATA KUALIFIKASI. Includes a legend for letter grades: A (4), B (3), C (2), D (1).

Penyusunan Nilai SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus:  
Jumlah skor / Skor Tertinggi X 100 =  
(GX/100) =

Keterangan Nilai Angka  
1 = Tidak baik // Sangat Kurang Konsisten // Jarang Sekali  
2 = Kurang baik // Kurang Konsisten // Jarang  
3 = Cukup baik // Mulai Cukup Konsisten // Kadang-kadang  
4 = Baik // Konsisten // Sering  
5 = Sangat baik // Sangat Konsisten // Selalu

Menyebutkan Nama SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
GURU MATA PELAJARAN  
Nama: / 2023  
Observer

Da Nurbahar, P.A.J  
NIP. /  
Adhis Febriansyah  
NPS. 190112001

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

Table with columns: No, Nama, and 25 columns for student numbers (1-25).

No	Kelas	Nama Pelajaran	Nilai																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Diploma	ASPEK	a. Cara dan pilihan yang tepat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Mengikuti kegiatan dengan tepat			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2	2	3	a. Menjelaskan kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
3	3	3	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
4	4	4	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
5	5	5	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
6	6	6	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
7	7	7	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
8	8	8	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
9	9	9	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
10	10	10	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
11	11	11	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
12	12	12	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
13	13	13	a. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
b. Menjelaskan manfaat kegiatan yang dilakukan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
			TOTAL SKOR	273	138	151	154	151	143	149	134	152	147	133	142	144	139	132	143	142	161	123	204	137	137	142	141	131
			PEROLEHAN NILAI	183	86	94	96	95	93	89	89	97	82	82	84	84	88	89	101	105	104	104	117	117	117	117	117	
			Nilai rata-rata keseluruhan	88,6																								

LEMBAR OBSERVASI SISWA  
 SIKAP KEPERAWATAN SOSIAL (AKHLAK) SISWA DALAM PERHEMATAN PIGI  
 2022  
 Guru Pengamat  
 Nama Pelajaran

No	Kelas	Nama Pelajaran	Nilai																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
8	8	Jujur	a. Tidak berkata bohong	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
b. Tidak berkata jujur/tidak memuncak saat ujian atau ulangan atau			15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
9	9	Percaya Diri	a. Tidak mudah menyerah	9	8	8	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
b. Berani mengemukakan pendapat			9	8	8	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
10	10	Aktifitas dalam kelompok	a. Mengikuti pertanyaaan/pedapat	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
b. Menunjukkan kemampuan/pertanyaan di saat narasumber sedang			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
11	11	Ketekunan Belajar	a. Tidak mudah putus asa/ Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
b. Perhatian konsentrasi pada aktifitas pembelajaran			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	12	Kecematan	a. Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
b. Berhati-hati dalam menggunakan peralatan			11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
13	13	Komitment	a. Berani bersaing	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
b. Menunjukkan semangat berprestasi			9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
			TOTAL SKOR	273	138	151	154	151	143	149	134	152	147	133	142	144	139	132	143	142	161	123	204	137	137	142	141	131
			PEROLEHAN NILAI	183	86	94	96	95	93	89	89	97	82	82	84	84	88	89	101	105	104	104	117	117	117	117	117	
			Nilai rata-rata keseluruhan	88,6																								

Penghitungan Nilai SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
 PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus :  
 Jumlah skor : Skor Tertinggi X 100 =  
 f  
 - 1611 X 100 -  
 Guru Mata Pelajaran:   
 Ita Nurrahmah, S.Pd  
 NIP.  
 Observer:   
 Adha Febrianyah  
 NPM. 1910102901

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SIKAP KEPERIBADIAN SOSIAL (AKHLAK) SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA**  
 Tahun tgl. / / 2023 Guru/Praktikan

a. Pelajaran

Aspek	NOMOR URUT PESERTA																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
<b>Diploma</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
a. Datang dan pulang tepat waktu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
b. Mengikuti kegiatan dengan tertib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
c. Memahami tata tertib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
d. Menjalankan tugas tepat waktu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
a. Menanggapi pertanyaan, masalah/pertanyaan atau bertanya kepada	8	10	9	9	8	8	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
b. Menanyakan keabsahan/keadekan dengan guru	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Menyapa atau sapa/berhenti/masih guru	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Tanggung Jawab</b>	11	13	12	12	13	12	12	12	12	13	12	12	12	11	13	13	13	11	11	11	10	11	10	10	10	10
a. Menyelesaikan setiap tugas dengan baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b. Berani menanggung resiko	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Tidak menghindari kewajiban	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
d. Menunjukkan keinginan utk menciptakan iklim belajar yg kondusif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Sopan Santun</b>	20	21	21	19	21	20	21	21	19	20	20	20	20	20	20	20	19	18	18	18	18	18	18	18	18	18
a. Berbicara dan Berprilaku dengan sopan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b. Bertakut sopan, rambut dan alas kaki yang rapi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
c. Berhijab lengkap dan atau mematuhi peraturan orang lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
d. Mengucapkan salam baik yang datang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
e. Memerintahi/masih guru	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
f. Menghindari permasalahan dengan teman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>	6	6	12	12	9	12	6	12	12	6	9	9	6	6	6	6	9	6	6	6	6	6	6	6	6	6
a. Bertanya dengan teman atau menjawab pertanyaan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
c. Menanggapi atau menjawab pertanyaan/tanggapan siswa	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>ASPEK</b>	7	9	10	11	11	9	11	7	11	7	9	9	11	8	7	9	8	11	7	8	8	7	7	8	8	8
a. Meribut atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b. Menocokkan jawaban dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
c. Adanya pertentangan tugas dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>Toleran</b>	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a. Menghormati teman yg berbeda suku, agama, ras budaya & gender	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
b. Memerintahi/masih guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
c. Dapat memanfaatkan kesalahan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Aspek	NOMOR URUT PESERTA														
	17	16	18	17	16	17	16	16	16	16	16	16	16	16	16
<b>8. Jujur</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
a. Tidak berkata bohong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
b. Tidak berkata corong/berita bohong	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
c. Tidak menyalahin plagiat dalam mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
d. Melakukan penelitian dirumah teman secara obyektif/ada	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
e. Sportif (mengakui keberhasilan orang lain dan bisa menerima kekalahan diri dengan lapang dada)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>9. Percaya Diri</b>	10	9	12	10	14	12	12	10	12	12	10	10	9	10	10
a. Tidak mudah menyerah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Berani mengemukakan pendapat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Berani bertanya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Mengemukakan usaha sendiri daripada bantuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>10. Aktifitas dalam kelompok</b>	7	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a. Menanggapi pertanyaan/panduan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Menunjukkan pendapat/keberhasilan & atau memberi saran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Rela berkorban untuk teman lain	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>11. Bertekad Belajar</b>	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
a. Tidak mudah putus asa/ Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
b. Perfektas komentar pada aktifitas pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Berusaha kuat utk mengikuti jalannya pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>ASPEK</b>	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
a. Yakin dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
b. Berhati-hati dalam menggunakan peralatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
c. Memperhatikan keselamatan diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
d. Memperhatikan keselamatan lingkungan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>13. Kooperatif</b>	8	8	11	11	11	11	11	10	11	10	11	11	11	11	11
a. Berani bertanya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Menyampaikan semangat berprestasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c. Berusaha lebih maju	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Memiliki keterampilan yang unggul	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>TOTAL SKOR</b>	142	147	163	160	161	155	158	143	163	157	144	156	154	130	141
<b>PEROLEHAN NILAI</b>	86	89	98	98	97	95	95	87	98	95	87	94	91	90	87
<b>Nilai Rata Rata Keseluruhan</b>	92	94	99	98	98	96	94	92	98	96	94	93	92	90	89

Penghitungan Nilai SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
 PEROLEHAN NILAI menggunakan rumus:  
 Jumlah skor / Sheer Tertinggi X 100 =  
 160 X 100 =

GURU MATA PELAJARAN  
  
 Iba Nurulmah, S.Pd  
 NIP.

Materi / / 2023  
 Observer  
  
 Adhita Febrianyak  
 NPM. 190102801

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SIKAP KEPRIHADIAN SOSIAL (AKHLAK) SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIQ**  
 Hari/tgl: / / 2023 Guru/Pembelajar:

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	<b>Disiplin</b>																									
	a. Datang dan pulang tepat waktu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Mengikuti kegiatan dengan tertib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Memenuhi tata tertib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	<b>Interaksi Siswa dengan Guru</b>																									
	a. Berani, antusias dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Menunjukkan ketertarikan/keingintahuan dengan guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	<b>Tanggung Jawab</b>																									
	a. Menylesaikan setiap tugas dengan baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Berani menanggapi kritik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Tidak menghindari kewajiban	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	<b>Sopan Santun</b>																									
	a. Berhenti dan Berzikat/donasi dengan sopan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Berkata sopan, ramah dan tidak malu-malu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Berhenti hormat dan atau meninjau pertanyaan orang lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	<b>Interaksi Siswa dengan Siswa</b>																									
	a. Bertanya dengan teman atau menjawab pertanyaan atau menanggapi teman dalam satu kelompok	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Bertanya dengan teman dan atau menjawab pertanyaan atau menanggapi teman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Menanggapi atau menjawab pertanyaan/tanggapan siswa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	<b>Kerjasama Kelompok</b>																									
	a. Membantu atau meminta bantuan teman dalam satu kelompok ketika	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Menunjukkan jawaban dalam kelompok	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	<b>Toleran</b>																									
	a. Menghormati teman yg berbeda suku, agama, ras, budaya & gender	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Menitima kesempatan mengkritik berbeda dengan pendapatnya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Dapat memaafkan kesalahan orang lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
8	<b>Jujur</b>																									
	a. Tidak berkata bohong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Tidak berlaku curang/dkk memoncong saat ujian atau ulangan atau	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Tidak melakukan plagiat dalam mengerjakan tugas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	<b>Percaya Diri</b>																									
	a. Tidak mudah menyerah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Berani mengemukakan pendapat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Berani bertanya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	<b>Aktifitas dalam kelompok</b>																									
	a. Menganggapi pertanyaan/pendapat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Menjelaskan pendapat/pikiran & atau memberi saran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Rela berkorban untuk teman lain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	<b>Ketekunan Belajar</b>																									
	a. Tdk mudah putus asa/ Tdk mudah menyerah menghadapi kesulitan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Perhatian konsentrasi pada aktifitas pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Semangat dan giat melakukan kegiatan belajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	<b>Kecermatan</b>																									
	a. Teliti dalam setiap kegiatan atau mengerjakan tugas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Berhati-hati dalam menggunakan peralatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Memperhatikan keselamatan diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	<b>Kompetitif</b>																									
	a. Berani bersaing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Menunjukkan semangat berprestasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	c. Berusaha ingin lebih maju	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>TOTAL SKOR</b>		273	134	151	154	151	143	149	134	132	147	135	142	144	139	132	145	142	161	123	204	312	137	143	141	144
<b>PEROLEHAN NILAI</b>		182	86	94	96	93	81	89	93	83	94	91	84	88	89	101	96	106	104	117	85	183	317	350	380	393

Fahitungan Nilai SIKAP SOSIAL (AKHLAK) SISWA  
**PEROLEHAN NILAI** menggunakan rumus:  
 (Jumlah skor / Skor Tertinggi) X 100 =  
 ( / 1611 X 100 =

GURU MATA PELAJARAN  
  
 Eka Nughmah, S.Pd  
 NIP. /

Observer  
  
 Aditia Febriansyah  
 NPM. 1901012001

## **OUTLINE**

### **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- G. Latar Belakang Masalah.
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- G. Hasil Belajar Fiqih
  - 1. Fiqih
    - a. Pengaruh Mata pelajaran Fiqih
    - b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih
    - c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih
  - 8. Hasil Belajar Fiqih
    - a. Pengertian Mata pelajaran Fiqih
    - b. Macam-macam hasil belajar Fiqih
    - c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih
- H. Kooperatif Learning
  - 6. Pengertian kooperatif Learning
  - 7. Kelebihan dan Kekurangan Model kooperatif Learning
  - 8. Ciri-ciri model kooperatif Learning
  - 9. Tujuan Model kooperatif Learning
  - 10. Manfaat kooperatif Learning

11. Metode Pembelajaran Jigsaw (Jigsaw Learning)
  12. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Learning
  13. Langkah- Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Learning
- I. Pengaruh hasil belajar kooperatif learning
  - J. Hipotesis Penelitian
  - K. Kerangka Berfiki

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- C. Rancangan Penelitian
- D. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel
- E. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- C. Hasil Penelitian
  2. Deskripsi Lokasi Penelitian
    6. Sejarah Berdirinya Mts Negeri 2 Lampung Timur
    7. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
    8. Kondisi sekolah Mts Negeri 2 Lampung Timur
    9. Struktur Organisasi Mts Negeri 2 Lampung Timur
    10. Denah Lokasi Mts Negeri 2 Lampung Timur
  3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  4. Pengujian hipotesis

D. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S. Ag. MA**  
NIP. 19711225 2000031 001

Metro, 20 Februari 2023

Penulis,



**Aditia Febriansyah**  
NPM. 1901012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6165/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Masykurillah (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Aditia Febriansyah**  
NPM : 1901012001  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQH MELALUI PENGGUNAAN  
MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS  
NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Desember 2022  
Ketua Program Studi,  
  
**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2579/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran:-  
Perihal : IZINPRA  
SURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : **ADITIA FEBRIANSYAH**  
NPM : 1901012001  
Semester : 6(Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR FIQIH  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL COOPERATIF  
LEARNING BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**  
*Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email: mivnramanutara@gmail.com*

Nomor : B-188/Mts.08.02/TL.00/08/2022 Raman Utara, 12 Agustus 2022  
Lamp : -  
Hal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada  
Yth. Rektor / Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di\_  
Metro

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2579/In.28/D.1/TL.00/04/2022 Tanggal 15 Juni 2022 , Perihal tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan :

Nama : **ADITIA FEBRIANSYAH**  
NPM : 1901012001  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Judul : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL COOPERATIF  
LEARNING BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
TIMUR"

Untuk melakukan Penelitian MTsN 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  
Demikian surat izin Pra-Penelitian kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamualaikum Wr.Wb*



**ANNENY DARNISAIL, S.Pd.,MM**

Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2180/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2181/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 12 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ADITIA FEBRIANSYAH**  
NPM : 1901012001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**  
*Jalan Merdeka Raman Utara Telp. (0725) 7628163 email: mtsoranunutara@i@gmail.com*

Nomor : B-219/Mts.08.02/TL.00/05/2023 Raman Utara, 16 Mei 2023  
Lamp : -  
Hal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada  
Yth. Rektor / Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di\_ Metro

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2180/In.28/D.1/TL.00/5/2023 Tanggal 12 Mei 2023 , Perihal tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan :

Nama : **ADITIA FEBRIANSYAH**  
NPM : 1901012001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Judul : "MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR FIQIH  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF  
LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2  
LAMPUNG TIMUR"

Untuk melakukan Research di MTsN 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian surat izin Pra-Penelitian kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamualaikum Wr.Wb*



**Hj. LENNY DARNISAH, S.Pd.,MM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2181/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

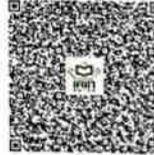
Nama : **ADITIA FEBRIANSYAH**  
NPM : 1901012001  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
**Hj. Ferry Darmisah, S.Pd., MM**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metroains.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-094/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Aditia Febriansyah

NPM : 1901012001

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-847/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADITIA FEBRIANSYAH  
NPM : 1901012001  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

by Aditia Febriansyah 1901012001

**Submission date:** 18-Jun-2023 03:43PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118133293

**File name:** SKRIPSI-Aditia\_2.docx (290.41K)

**Word count:** 14880

**Character count:** 92699

20/6/2023  
E. Sulam. M

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW BAGI SISWA MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b> SIMILARITY INDEX	<b>16%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Malang</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.um-surabaya.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>ikhshanaira.files.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%

20/5/2023  
Ekhwan M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 30/1 2023		Perbaikan Bab I dan II di bagian penomoran	
2	Rabu 15/2 2023		Revisi Oline	
3	Senin 20/2 2023		Acc Oline	
4	Rabu 1/3 2023		Pembinaan latar belakang kondisi referensi, sumber sumber Bab I dan Bab II	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website, www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Dabu 8/3 2023		perbaiki Bab I & II	
6	Senin 13/3 2023		Revisi Bab I dan II - Batasan masalah - rumusan masalah - Dikritik tujuan - penambahan teori 1,2,3	
7	Selasa 21/3 2023		Penambahan teori Bab II dan revisi Bab III Variabel kelas dan variabel terkait.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	3/2023 /A		- lanjut APP - Acc Bab I, II dan III buat APP	
9	11/2023 /A		- Perbaiki RPP, lembar observasi, membuat Penilaian terkait metode Jigsaw.	
10	9/2023 /A		Acc APP lanjut Riset	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/6 2023		Bimbingan Bab VI	
	Rabu 14/6 2023		- Bukti Proses Penelitian - Revisi hasil observasi - Ttd cover + lcp. selesai	
	Jumat Sabtu 16/6 2023		Revisi Hasil Observasi - surat keterangan selesai revisi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Aditia Febriansyah  
NPM : 1901012001

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2023 106		Perbaiki bagian Observasi	
	28/06		Acc bab 1-V Lanjut mandatar memaafkan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Diskusi kelompok Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 2 Persentasi kelompok Siswa Kelas VII di MTs NEGERI 2 Lampung timur



Gambar 3 Diskusi kelompok Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 4 Pre Tes I Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 5 Tes Soal Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 6 Persentasi kelompok Siswa Kelas VII di MTs negeri 2 Lampung timur



Gambar 7 Tes Soal Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 8 Tes Soal Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 9 Diskusi kelompok Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 10 Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur



Gambar 11 Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung timur

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aditia Febransyah dilahirkan di Trans Batumarta XIV, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tanggal 22 Februari 1999. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Taryono dan ibu Samiyah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan SD Negeri 170 OKU pada Tahun 2006-2012, melanjutkan di SMP NEGERI 39 OKU pada Tahun 2012-2015, Kemudian melanjutkan pendidikan SMK Negeri 2 OKU Pada Tahun 2015-2018. Dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) mulai tahun Ajaran 2019. Selama Menempuh Pendidikan di IAIN Metro Lampung, Penulis aktif didalam organisasi kemahasiswaan intra maupun ekstra kampus. Organisasi kemahasiswaan intra kampus yang penulis ikuti ialah Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI, Pramuka IAIN Metro Lampung, kemudian organisasi ekstra kampus yang penulis ikuti ialah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

WA : +6281375183615

FB : Aditia Febriansyah

Email : [aditiafebriansyah99@gmail.com](mailto:aditiafebriansyah99@gmail.com)